

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS DIKBUD KECAMATAN SELONG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEMBANG SARI
Alamat : Jalan Hasanuddin, Ds. Ketangga RT/RW: 12/00, Kembang
Sari Kode Pos 83618



E-mail : sdn01kembangsari@gmail.com, Website: <http://sdn1kembangsari.blogspot.com>NSS : 101 230 301 028NPSN : 50202932NSB : 416 268 005 1480

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.1/020/SD.010/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURBAITI, M. Pd.
NIP : 19730623 199606 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 KEMBANG SARI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mijahamuddin Alwi
NIM/Semester : 2239031011/IV
Prodi : Pendidikan Dasar (S3)
Judul : PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS
LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI
SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
LOMBOK TIMUR

Memang benar sudah melakukan penelitian disertasi di SDN 1 KEMBANG SARI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya
untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

18 Oktober 2024
Kepala Sekolah

NURBAITI, M. Pd.
19730623 199606 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS DIKBUD KECAMATAN SELONG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEMBANG SARI

Alamat : Jalan Hasanuddin, Ds. Ketangga RT/RW: 12/00, Kembang
Sari Kode Pos 83618



E-mail : sdn01kembangsari@gmail.com, Website: <http://sdn1kembangsari.blogspot.com>
NSS : 101 230 301 028 NPSN : 50202932 NSB : 416 268 005 1480

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.1/020/SD.010/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURBAITI, M. Pd.
NIP : 19730623 199606 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 KEMBANG SARI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mijahamuddin Alwi
NIM/Semester : 2239031011/IV
Prodi : Pendidikan Dasar (S3)
Judul : PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS
LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI
SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
LOMBOK TIMUR

Memang benar sudah melakukan penelitian disertasi di SDN 1 KEMBANG SARI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya
untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



18 Oktober 2024
Kepala Sekolah

NURBAITI, M. Pd.
19730623 199606 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TEBABAN
TERAKREDITASI DENGAN NILAI: A
Alamat: Jalan Jurusan Tebaban-Kerangkong Kode Pos. 83659



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/027/SD.2/131/X/2024

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 2 Tebaban Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, menerangkan bahwa :

Nama : SAHIRUDDIN, S.Pd.SD
NIP : 196712311988031290
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SDN 2 Tebaban

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, telah melakukan penelitian dan pengambilan data di sekolah kami. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Mijahamuddin Alwi
NIM : 2239031011
Program Studi : Pendidikan Dasar (S3)
Judul Disertasi : **PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR LOMBOK TIMUR**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebaban, 20 Oktober 2024
Kepala Sekolah,

SAHIRUDDIN, S.Pd.SD
NIP. 196712311988031290



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PANCOR
KECAMATAN SELONG**



Jln. Prof. M. Yamin, SH No. 24 Pancor Telp./Fax (0376) 23366 Kec. Selong Lombok Timur NTB

NSS : 101230307023

NPSN : 50202329

Kode Pos : 83611

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/092/SDN3/XI/2024

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Hj.Rohimah,S.Pd,M.Pd.
NIP : 19720823 199303 2 008
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda IV/C
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 3 Pancor

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, telah melakukan penelitian dan pengambilan data di sekolah kami. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Mijahamuddin Alwi
NIM : 2239031011
Program Studi : Pendidikan Dasar (S3)
Judul Disertasi : **PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS
LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR LOMBOK TIMUR**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selong, 10 November 2024
Kepala SD Negeri 3 Pancor


Hj. Rohimah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19720823 199303 2 008

Lampiran 2. Instrumen Validitas

INSTRUMEN VALIDITAS

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN
LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**



**MIJAHAMUDDIN ALWI
NIM 2239031011**

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

VALIDASI AHLI ISI/MATERI

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Penyusun	Mijahamuddin Alwi
Pembimbing	1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. 2. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 3. Dr. I Gede Margunayasa, M. Pd.
Instansi	Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Bapak/Ibu yang terhormat,
Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan Modul IPA Berorientasi Kearifan Lokal Bebubus Lombok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa Kelas IV Sekolah dasar”. Aspek evaluasi *prototype* oleh ahli konten/materi terdiri dari aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian yang dimodifikasi dari BSNP. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Kisi-kisi Instrumen Validasi Isi/Materi

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	No Butir
	Aspek Kelayakan Isi	Keluasan materi	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan tujuan pembelajaran	1
		Kedalaman materi	Materi memuat pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan dan hubungan antar-konsep sesuai dengan materi sekolah dasar	2
		Keakuratan konsep dan definisi	Konsep serta definisi yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda	3
		Keakuratan gambar dan ilustrasi	Gambar, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dan mendukung materi	4
		Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan Perkembangan peserta didik	5
		Contoh dan kasus dalam kehidupan	Contoh permasalahan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kehidupan sehari-hari.	6

		sehari-hari		
		Mendorong rasa ingin tahu	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa untuk meningkat kanberpikir kritis dan literasi sains siswa.	7
2	Kelayakan Penyajian	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar diorientasikan dengan kearifan lokal bebubus Lombok	8
		Keruntutan Konsep.	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.	9
		Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	Soal-soal yang disajikan diorientasikan dengan kearifan lokal bebubus Lombok	10
		Pengantar	Memuat informasi tentang bahan ajar	11
		Soal latihan pada setiap akhir Bab/topik	Soal-soal yang disajikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar berada pada masing-masing akhir bab	12
		Rangkuman	Rangkuman merupakan konsep kunci kegiatan belajar yang bersangkutan dinyatakan dengan menggunakan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi tiap bab	13
		Daftar Pustaka	Daftar Pustaka ditulis dengan gaya penulisan APA (<i>American Pshycological Association</i>)	14
		Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif serta partisIPAtif (terdapat bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisIPAi).	15

INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN
LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**



MIJAHAMUDDIN ALWI

NIM 2239031011

PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

TAHUN 2024

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Penyusun	Mijahamuddin Alwi
Pembimbing	1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. 2. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 3. Dr. I Gede Margunayasa, M. Pd.
Instansi	Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan Modul IPA Berorientasi Kearifan Lokal Bebus Lombok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa Kelas IV Sekolah dasar”. Aspek penilaian ini terdiri atas kelayakan kegrafikaan yang dimodifikasi dari BSNP dan aksesibilitas yang secara rinci dapat dicermati sesuai dengan tabel berikut:

No	Aspek	Definisi Operasional
	Kegrafikaan	Produk pengembangan Modul pembelajaran dapat dicermati melalui ukuran, desain sampul, dan desain isi. Ukuran Modul pembelajaran dapat dicermati dari standarisasi ISO (A4, A5, atau B5) dan proporsi margin dengan isi. Desain sampul dapat dicermati dari kombinasi warna, tulisan, dan ilustrasi sampul. Desain isi dapat dicermati dari warna, tata letak isi, proporsi ukuran jenis tulisan dan huruf, serta tampilan umum.

Kisi-kisi Instrumen Validasi Media

No	Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor Butir
A.	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran dan Komponen Modul IPA	Ukuran Fisik dan kelengkapan modul IPA	1, 2
		Desain Sampul Modul IPA	Tata Letak Sampul Modul IPA	3, 4, 5, 6
			Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7, 8, 9
			Ilustrasi sampul Modul IPA	10, 11
		Desain isi Modul IPA	Konsistensi tata letak	12, 13

No	Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor Butir
			Unsur tata letak harmonis	14, 15
			Tata letak mempercepat pemahaman	16, 17, 18
			Tipografi isi buku sederhana	19, 20
			Tipografi mudah dibaca	21, 22, 23
			Ilustrasi isi lengkap dan memadai	24, 25



INSTRUMEN VALIDITAS BAHASA

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN
LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**



MIJAHAMUDDIN ALWI

NIM 2239031011

PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

TAHUN 2024

INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Penyusun	Mijahamuddin Alwi
Pembimbing	1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. 2. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 3. Dr. I Gede Margunayasa, M. Pd.
Instansi	Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan Modul IPA Berorientasi Kearifan Lokal Bebus Lombok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa Kelas IV Sekolah dasar”. Aspek penilaian ini terdiri atas keterbacaan dan kesesuaian kaidah bahasa indonesia yang dimodifikasi dari BSNP. Secara operasional, penjelasan kedua aspek tersebut diuraikan pada tabel berikut.

No	Aspek	Definisi Operasional
1	Keterbacaan	Kemudahan untuk membaca dan memahami teks atau naskah yang dapat dicermati dari penggunaan istilah, pemilihan kata, dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.
2	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	Keselaran atau kecocokan penggunaan ejaan, lafal, struktur, dan pemakaian Bahasa Indonesia.

Lampiran 3. Instrumen Kepraktisan

KEPRAKTISAN RESPON GURU DAN SISWA

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Penyusun	Mijahamuddin Alwi
Pembimbing	4. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. 5. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 6. Dr. I Gede Margunayasa, M. Pd.
Instansi	Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

1. Grand Teori

Kepraktisan berarti lebih mudah dalam mengontrol, membuat instrumen, mempertimbangkan dan mengambil keputusan secara objektif sehingga keputusan tidak bias atau dipertanyakan. Kepraktisan juga berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas waktu dan dana. Tujuan pengujian kepraktisan adalah untuk menguji apakah produk yang dikembangkan praktis dan mudah digunakan oleh pengguna. Salah satu tahap uji kepraktisan harapan maupun aktual dilakukan dengan meminta mahasiswa mengisi angket respon pengguna atau angket kepraktisan Fithriyah & Abdur (2013).

Kepraktisan mengacu pada tingkat bahwa pengguna (atau pakar-pakar lainnya) mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal. Van den Akker (1999:10) Untuk mengukur tingkat kepraktisan yang berkaitan dengan pengembangan instrument berupa materi pembelajaran bahwa untuk mengukur kepraktisannya dengan melihat apakah guru (dan pakar-pakar lainnya) mempertimbangkan bahwa materi mudah dan dapat digunakan oleh guru dan siswa, Nieveen (1999). Dalam menguji tingkat kepraktisan sebuah Modul Pembelajaran IPA harus mempertimbangkan apakah produk menarik dan bermanfaat. Berdasarkan pendapat ahli maka indikator kepraktisan yang digunakan adalah kemudahan penggunaan, daya tarik, dan efisiensi (Fauzan,2002).

2. Kisi-kisi Kepraktisan Modul Pembelajaran IPA

Tabel Kisi-kisi Kepraktisan Modul Pembelajaran IPA

Aspek	Indikator	Rincian Sub Indikator	No Butir Soal
Kepraktisan Modul Pembelajaran IPA	Kemudahan penggunaan	• Materi yang ada di dalam Modul Pembelajaran IPA mudah dipahami • Penyajian materi pada Modul Pembelajaran IPA dapat dipelajari secara berulang • Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPA jelas dan sederhana • Modul Pembelajaran IPA praktis dapat dikerjakan • Modul Pembelajaran IPA mudah digunakan	1, 2, 3, 4, 5
	Daya Tarik	• Desain tampilan antarmuka/<i>interface</i> menarik untuk dilihat • Isi materi dalam Modul Pembelajaran IPA dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi. • <i>Font</i> pada Modul Pembelajaran IPA terbaca dengan jelas • Kombinasi warna yang akan dipergunakan dalam Modul Pembelajaran IPA sudah menarik	6, 7, 8, 9
	Efisiensi	• Penggunaan Modul Pembelajaran IPA dalam pembelajaran efisien dan dapat menghemat waktu • Modul Pembelajaran IPA dapat membantu penyampaian materi pembelajaran • Modul Pembelajaran IPA dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan	10, 11, 12, 13, 14, 15

Aspek	Indikator	Rincian Sub Indikator	No Butir Soal
		kurikulum merdeka • Modul Pembelajaran IPA dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis. • Modul Pembelajaran IPA dapat fleksibel • Cocok diterapkan pada semua materi pembelajaran IPA	



Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas 4

Nama :

Hari, tanggal :

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPA yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPA dengan menggunakan Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok					
2	Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru					
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari					
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah untuk dipahami					
5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membantu					

	saya dalam memahami isi materi					
6	Tampilan modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik bagi saya					
7	Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru					
8	Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman					
9	Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar					
10	Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari					
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya					
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi					
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPA jelas dan sederhana					
14	Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah					
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPA berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dibaca					

Lombok,,2024
Siswa,

Lampiran 4. Instrumen berfikir Kritis dan Kunci Jawaban

INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN
LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**



MIJAHAMUDDIN ALWI

NIM 2239031011

PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

TAHUN 2024

TES URAIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Penyusun	Mijahamuddin Alwi
Pembimbing	7. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. 8. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 9. Dr. I Gede Margunayasa, M. Pd.
Instansi	Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

1. Grand Teori

Critical thinking atau berpikir kritis meliputi berpikir logis atau nalar, reflektif, dan kemampuan mengambil keputusan. Dalam terminologi *critical thinking* menurut Brookhart, seseorang disebut memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, jika orang tersebut mampu mengambil keputusan secara bijaksana sebagai hasil dari proses berpikir kritis dan masuk akal (Wasis, et.all. 2018).

Berpikir kritis adalah kemampuan siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi dengan informasi yang tersedia baginya, misalnya informasi yang diterima dari sumber luar. Berpikir kritis merupakan aktivitas mental individu dalam mengambil keputusan ketika memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai informasi yang tersedia dalam berbagai kategori Wulandari (2017:39). “Seseorang yang berpikir kritis dapat dilihat dari bagaimana seseorang itu menghadapi suatu masalah.” Ratnaningtyas (2016:87). Berpikir kritis adalah “*Critical thinking is reasonable, reflective thinking that is focused on deciding what to believe or do*” Ennis (2011:1). Menurut definisi ini, berpikir kritis menekankan pemikiran rasional dan penuh pertimbangan. Pemikiran rasional dan bijaksana digunakan untuk mengambil keputusan.

Indikator yang digunakan dalam instrument ini adalah menurut Ennis (2011:2) terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dirangkum dalam 5 tahapan yaitu sebagai berikut.

a. Klarifikasi dasar (*basic clarification*)

Tahapan ini terbagi menjadi tiga indikator yaitu (1) merumuskan pertanyaan, (2) menganalisis argumen, dan (3) menanyakan dan menjawab pertanyaan.

- b. Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*the bases for the decision*)
Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator yaitu (1) menilai kredibilitas sumber informasi dan (2) melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi.
- c. Menyimpulkan (*inference*)
Tahapan ini terdiri atas tiga indikator (1) membuat deduksi dan menilai deduksi, (2) membuat induksi dan menilai induksi, (3) mengevaluasi.
- d. Klarifikasi lebih lanjut (*advanced clarification*)
Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator yaitu (1) mendefinisikan dan menilai definisi dan (2) mengidentifikasi asumsi.
- e. Dugaan dan keterpaduan (*supposition and integration*)
Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator (1) menduga, dan (2) memadukan.

2. Kisi-kisi Keterampilan Berpikir Kritis

Tabel Kisi-kisi Keterampilan Berpikir Kritis

Aspek	Indikator	Rincian Sub Indikator	No Butir Soal
Klarifikasi dasar (<i>basic clarification</i>)	Merumuskan pertanyaan	Mengidentifikasi atau merumuskan masalah	1
	Menganalisis argument	Memberikan alasan yang sesuai dari setiap pertanyaan	2
Memberikan alasan untuk suatu keputusan (<i>the bases for the decision</i>)	menilai kredibilitas sumber informasi	Kemampuan memberikan alasan	3
	melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi	Kemampuan melakukan observasi	4
Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Menilai deduksi	Menentukan kesimpulan dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus	7
	Menilai induksi	Menentukan kesimpulan dari hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum	5

Aspek	Indikator	Rincian Sub Indikator	No Butir Soal
	Mengevaluasi	Kemampuan untuk menilai suatu argument	6
Klarifikasi lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	mendefinisikan dan menilai definisi	Kemampuan menjelaskan masalah	8
Dugaan dan keterpaduan (<i>supposition and integration</i>)	Menduga	Kemampuan membuat hipotesis	9
	Memadukan	Kemampuan mengkaji dari beberapa sumber	10



SOAL BERPIKIR KRITIS

Nama :

No. Absen :

Kelas /Semester :

PETUNJUK:

- (1) Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
- (2) Isilah identitas dengan benar pada bagian yang telah disediakan
- (3) Bacalah soal dengan teliti sebelum mulai mengerjakannya
- (4) Kerjakan soal dalam waktu 45 menit

SOAL

Perhatikan gambar berikut



1. Berdasarkan gambar di atas, rumuskanlah masalah dalam pertanyaan bagian pada tumbuhan
 - a. Apa fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan yang terlihat dalam gambar, seperti akar, batang, daun, dan bunga?
 - b. Bagaimana peran akar dalam menyerap air dan nutrisi dari tanah?
 - c. Apa yang terjadi pada tumbuhan jika salah satu bagian, seperti daun atau akar, mengalami kerusakan?
 - d. Bagaimana cara fotosintesis berlangsung di bagian daun tumbuhan yang terlihat dalam gambar?
 - e. Apa hubungan antara bagian batang tumbuhan dengan pertumbuhan dan distribusi daun serta bunga?
 - f. Berdasarkan gambar di atas, rumuskanlah masalah dalam pertanyaan bagian tumbuhan yang berkaitan dengan proses fotosintesis!

Jawab:

- a. Bagaimana pengaruh cahaya matahari terhadap proses fotosintesis?
- b. Bagaimana fotosintesis buatan bekerja secara otomatis?
- c. Bagaimana cara membuktikan hasil fotosintesis?
- d. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis pada tumbuhan hijau?

Tumbuhan adalah penghasil makanan terbesar di muka bumi untuk kebutuhan makhluk hidup. Tumbuhan tidak hanya dibutuhkan oleh manusia. tumbuhan sering digunakan dalam berbagai kebutuhan. Tumbuhan juga dibutuhkan oleh hewan. Mengapa tumbuhan tidak boleh habis di muka bumi ini.? dan

- g. Mengapa sekarang ini banyak tumbuhan yang sudah mulai punah?
- h. Berdasarkan permasalahan tersebut berikan alasanmu! (memberikan argumen)

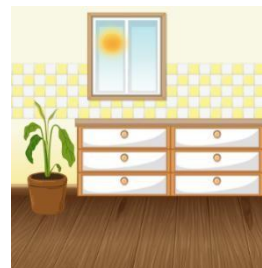
Jawaban

- 1) Tumbuhan tidak boleh punah karena kepunahannya dapat berdampak buruk pada ekosistem, keanekaragaman hayati, dan kehidupan manusia. Tumbuhan menyediakan oksigen untuk kita hirup dan makanan untuk kita makan. Karena fungsinya yang sangat penting, jika terdapat satu jenis tumbuhan punah, maka hal tersebut akan menjadi kabar buruk untuk semua spesies makhluk hidup di Bumi.
- 2) Tumbuhan menjadi punah karena berbagai penyebab, di antaranya:
 - a) **Hilang habitat:** Manusia mengubah fungsi lahan menjadi perkebunan, pertanian, perumahan, dan pembangunan infrastruktur.
 - b) **Pencemaran lingkungan:** Emisi limbah industri, pertanian, dan domestik mencemari udara, air, dan tanah.
 - c) **Eksplorasi berlebihan:** Tumbuhan dieksplorasi secara berlebihan untuk dikonsumsi manusia, pakan, pupuk, biofuel, kosmetik, dan obat-obatan.
 - d) **Penggunaan pestisida secara berlebihan:** Penggunaan pestisida secara berlebihan dapat merusak jaringan tumbuhan, menyebabkan kerusakan genetik, gangguan pertumbuhan, dan bahkan kematian.

1. Amati gambar berikut !



Gambar A



Gambar B

Pada Gambar A ditaruh diluar langsung terkena sinar matahari dan tanaman B ditaruh di dalam ruangan.

Pertanyaannya:

- i. Berdasarkan gambar di atas, mengapa pada gambar A yang terkena sinar matahari langsung terlihat segar dan subur
- j. Mengapa pada gambar B yang berada didalam ruangan terlihat pucat dan layu? berikan alasanmu! Melakukan deduksi (kesimpulan)

Jawab:

- a. Tumbuhan yang terkena cahaya matahari terlihat lebih segar karena cahaya matahari membantu tumbuhan melakukan fotosintesis, sehingga menghasilkan energi kimia yang disimpan dalam senyawa organik.
 - 1) Cahaya matahari membantu tumbuhan menghasilkan gula dari air dan karbon dioksida di udara.
 - 2) Cahaya matahari juga memengaruhi pertumbuhan tanaman, seperti pemanjangan batang dan proporsionalitas pertumbuhan.
 - 3) Cahaya matahari yang tepat di atas tumbuhan menyebabkan tumbuhan tumbuh lurus ke arah tersebut.
- b. Tanaman yang tidak terkena cahaya matahari terlihat pucat karena tidak dapat menghasilkan klorofil, pigmen hijau yang menyerap sinar matahari. Kondisi ini disebut etiolasi.
 - 1) Tanaman yang tidak terkena cahaya matahari tidak dapat melakukan fotosintesis secara optimal.
 - 2) Kloroplas yang tidak terkena matahari disebut etioplas. Kadar etioplas yang terlalu banyak menyebabkan tumbuhan menguning.
 - 3) Hormon auksin bekerja dengan baik karena tumbuhan tidak terkena cahaya.
 - 4) Hormon auksin mengatur pertambahan panjang sel batang pada tanaman dan mempengaruhi pertumbuhan batang menuju cahaya.
 - 5) Tanaman yang mengalami etiolasi memiliki ruas batang yang panjang, rapuh, tipis, pucat karena kekurangan klorofil.

Wacana 1

Pada suatu hari siswa kelas 4 diajak ke kebun yang ada di belakang sekolah, salah satu siswa di suruh untuk mencari tanaman singkong. Kemudian, siswa disuruh untuk memilih daun singkong yang akan di tutup rapat dengan kertas alumunium foil dan diisolasi bagian pinggirnya. Siswa diminta untuk membiarkan daun tersebut tetap berada di batangnya selama dua hari. Setelah dua hari berlalu, siswa diminta memetik daun singkong yang sudah di tutup dan yang dibiarkan terbuka. Masukkan kedua potongan daun ke dalam tabung reaksi yang sudah berisi alkohol 70% sebanyak 1/2 dari tabung reaksi. Kemudian, siswa memasukkan tabung reaksi yang berisi daun dan alkohol ke dalam gelas beker yang berisi air setengahnya untuk di panaskan. Siswa tersebut mengambil kedua daun yang sudah dipanaskan untuk ditetaskan larutan lugol. Kemudian siswa mengamati perubahan warnanya.

Pertanyaan:

k. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa kelas 4?

Jawab.

Kesimpulan hasil uji amilum pada proses fotosintesis adalah amilum merupakan hasil fotosintesis.

- Percobaan ini dilakukan dengan meneteskan daun yang direbus dalam air panas dengan larutan yodium.
- Daun yang tidak ditutupi aluminium foil akan berubah warna menjadi biru kehitaman.
- Perubahan warna ini menandakan adanya amilum.
- Amilum merupakan zat tepung atau karbohidrat yang dihasilkan dari proses fotosintesis.
- Amilum hanya terdapat pada bagian daun yang hijau yang melakukan proses fotosintesis.
- Di dalam tumbuhan, amilum dapat diubah lagi menjadi glukosa.
- Energi kimia dalam glukosa dan amilum berasal dari energi cahaya matahari yang ditangkap saat proses fotosintesis.
- Selain dengan yodium, kandungan amilum juga dapat diuji dengan larutan lugol. Jika makanan berubah warna menjadi biru kehitaman, maka makanan tersebut mengandung amilum.

Perhatikan infografis dari proses fotosintesis berikut



8. Berdasarkan peristiwa yang digambarkan pada infografis tersebut, berikan penjelasanmu mengenai peristiwa yang terjadi!

Jawab

Dalam prosesnya perubahan kimiawi ini kemudian sangat membutuhkan 4 hal yaitu air, karbondioksida, klorofil dan sinar matahari

- Tumbuhan akan memperoleh air dari dalam tanah yang kemudian diserap oleh akar, dan dari akar ini disalurkan dengan menggunakan sistem transportasi yaitu jaringan xilem serta jaringan floem yang kemudian disebarkan ke seluruh organ tubuh tumbuhan termasuk daun.
- Karbondioksida akan diperoleh dari udara yang kemudian masuk melalui stomata. Letak stomata ini terdapat di bagian bawah daun.
- Lalu, fotosintesis terjadi pada area daun. Proses fotosintesis ini juga akan terjadi ketika klorofil pada daun sudah menangkap sinar matahari, yang kemudian sinar tersebut akan digunakan untuk mengubah air serta karbondioksida menjadi gula dan oksigen
- Gula yang dihasilkan dari fotosintesis bisa langsung dimanfaatkan oleh tumbuhan, atau dapat disimpan dalam organ lain pada tanaman, contohnya pada buah.
- Selain gula, oksigen yang dihasilkan nantinya akan keluar melalui stomata lalu ke udara. Oksigen ini jugalah yang digunakan manusia dan hewan untuk bernafas.
- Melalui reaksi polimerisasi, glukosa ataupun gula yang dihasilkan melalui proses ini akan disusun menjadi suatu zat pati atau amilum. Zat patinya ini kemudian akan disimpan di dalam akar tumbuhan

Perhatikan gambar berikut ini



Pemberian obat kimia



Pemberian obat tradisional bebubus

9. Berdasarkan gambar di atas, berikan pendapat dan solusi yang dapat kamu berikan berhubungan dengan dampak pemberiat obat untuk penyembuhan anak yang sakit dengan memberikat obat kimia dan Ttradisional (tradisi bebubus di lombok) sesuai perkembangan zaman ! (evaluasi memberikan solusi sesuai masalah)

Jawab

Obat modern adalah obat yang telah teruji manfaat maupun efek sampingnya secara farmakologis dan klinis. Saat ini banyak didapati obat obatan yang ternyata berbahaya bagi tubuh. Obat yang seharusnya menyembuhkan penyakit malah menimbulkan penyakit baru. Hal ini patut disayangkan dan tentunya patut diwaspadai. Terlebih lagi banyak penyakit yang disebabkan oleh obat obatan kimia cenderung lebih berbahaya seperti gagal ginjal akut kanker dan berbagai penyakit lainnya. Sehingga sebaiknya penggunaan obat kimia dapat dikurangi.

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan alami dari tumbuhan, yang dipercaya dapat mengobati penyakit tertentu, dan telah digunakan secara turun-temurun, misalnya jamu. Pengobatan tradisional nyatanya memiliki banyak kelebihan dibandingkan modern dikarenakan lebih holistic (menyeluruh). Pengobatan tradisional akan melihat pola dan penyebab, nyeri diinterpretasikan sebagai pertanda yang membantu dalam mengenali adanya ketidakseimbangan internal. Penyakit akan dimaknai sebagai proses.

10. Berikan dugaanmu apa bila kedua jenis obat (kimia dan tradisional) diberikan secara bersamaan

Jawab

Interaksi Herbal dan obat kimia dapat terjadi, karena Herbal dan obat kimia mengandung senyawa aktif yang sama-sama mempengaruhi tubuh. Jika Herbal dan obat kimia ini dikonsumsi secara bersamaan, ada 3 interaksi yang mungkin timbul yaitu efeknya semakin kuat, menjadi berkurang, atau malah hilang sama sekali.



Lampiran 5. Instrumen Literasi Sains

INSTRUMEN LITERASI SAINS
PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN
LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR



MIJAHAMUDDIN ALWI

NIM 2239031011

PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024

TES URAIAN LITERASI SAINS

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN MODUL IPA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Penyusun	Mijahamuddin Alwi
Pembimbing	1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. 2. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 3. Dr. I Gede Margunayasa, M. Pd.
Instansi	Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

1. Grand Teori

Literasi merupakan kata dari bahasa Inggris *literate* atau *Literacy*, yang secara harafiah berarti “membaca dan menulis”, atau dapat melihat atau tidak buta. Istilah literasi sains pertama kali diperkenalkan pada tahun 1950-an oleh Paul DeHart Hurd yang menjelaskan bahwa literasi sains adalah pemahaman terhadap sains dan penerapannya pada masyarakat. Kegiatan literasi sangat penting untuk pembelajaran abad ke-21. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa di abad 21 adalah literasi sains. Siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan tuntutan perkembangan teknologi yang semakin meningkat melalui kemampuan ilmiahnya. Kemampuan akademik juga dapat menjadi salah satu indikator kualitas guru Indonesia di mata dunia. Literasi sains merupakan kemampuan memahami prinsip, proses dasar, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Atmaji & Maryani, 2018). Mengacu pada pernyataan Paul Hurd di atas literasi sains merupakan pemahaman seseorang terhadap ilmu pengetahuan dan kemampuannya untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. *National Science Education Standards* (NSES, 1996) merumuskan definisi yang lebih rinci dan spesifik tentang *scientific literacy*, yaitu *scientific literacy is knowledge and understanding of scientific concepts and processes required for personal decision making, participation in civic and cultural affairs, and economic productivity*. NSES dalam uraiannya telah memfokuskan *scientific literacy* pada konteks Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains, mencakup makhluk hidup dan proses kehidupan, ilmu fisika, ilmu kimia, serta bumi dan jagat raya. Maka *scientific literacy* menurut NSES dimaknai sebagai literasi sains yang mendeskripsikan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap konsep dan proses sains yang diperlukannya untuk membuat suatu keputusan, berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya, serta berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi (R. et all. Wasis, 2020).

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa penggunaan kata literasi pada mulanya mengacu pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Namun seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan alam, istilah ini pun mulai berkembang dan lahirlah istilah “literasi sains”. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur tingkat literasi sains. Studi ini saat ini menjadi tolok ukur kualitas pendidikan dasar, seperti PISA dan TIMSS. Meskipun hasil penelitian ini bukan satu-satunya acuan kualitas evaluasi pendidikan, namun dijadikan landasan bagi pembangunan pendidikan di negeri ini.

National Science Education Standards (NSES, 1996) merumuskan definisi yang lebih rinci dan spesifik tentang *scientific literacy*, yaitu *scientific literacy is knowledge and understanding of scientific concepts and processes required for personal decision making, participation in civic and cultural affairs, and economic productivity*. NSES dalam uraiannya telah memfokuskan *scientific literacy* pada konteks Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains, mencakup makhluk hidup dan proses kehidupan, ilmu fisika, ilmu kimia, serta bumi dan jagat raya (B. Wasis et al., 2018). Maka literasi sains mengacu pada pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap konsep dan proses ilmiah yang diperlukan untuk mengambil keputusan, berpartisipasi dalam kehidupan sosial budaya, dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi.

1. Kisi-kisi Tes Literasi Sains

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi Isu Ilmiah	Mampu mengenali isu-isu atau masalah yang diselidiki secara ilmiah	1, 2, 3
2.	Menjelaskan Fenomena Ilmiah	Mampu menggunakan pengetahuan sains dalam situasi yang diberikan.	4, 5
		Mampu mendeskripsikan atau menafsirkan fenomena dan memprediksi perubahan.	6, 7
3.	Menggunakan Bukti Ilmiah	Menggunakan bukti ilmiah dan menarik kesimpulan	8, 9
			10

SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI SAINS

Nama :

No Absen :

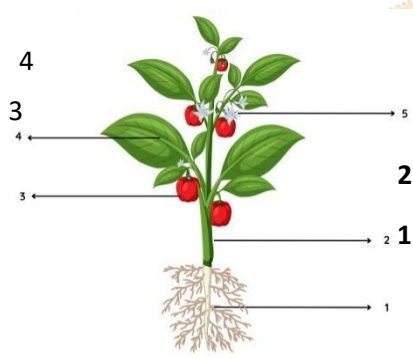
Kelas / Semester :

PETUNJUK:

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
- 2) Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan
- 3) Baca dan pahami soal sebelum dikerjakan
- 4) Kerjakan soal dalam waktu 45 menit

SOAL:

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab nomor 1!



1. Berdasarkan gambar bagian-bagian tumbuhan, apa fungsi dari bagian tumbuhan yang diunjukkan pada nomor 1, 2, 3 dan 4 !

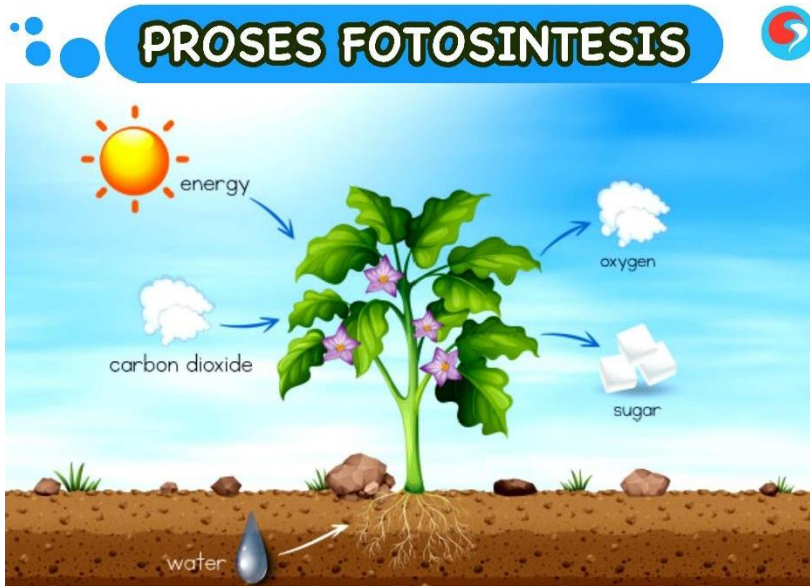
Wacana 1

Hutan berfungsi sebagai daerah resapan air. Tingginya permintaan kayu di Indonesia membuat banyak pihak lalai. Mereka melakukan penebangan pohon secara liar tanpa menanam kembali sehingga populasi tumbuhan di Indonesia kian berkurang drastis. Selain berbahaya bagi kelestarian tumbuhan, kegiatan penebangan liar ini juga dapat menimbulkan resiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA), Ir. Muhammad Syahril, MM, saat diwawancarai oleh media AJNN, terkait banjir di Aceh menyampaikan penebangan hutan yang menjadi penyumbang utama banjir di Aceh, Rabu (01/02/2023) Sumber: <https://bpba.acehprov.go.id/>

Pertanyaan:

2. Berdasarkan wacana, pada bagian tumbuhan yang mana berperan untuk menyerap air sehingga dapat mengurangi resiko bencana banjir?
3. Bagaimana tumbuhan dapat mencegah terjadinya banjir?

Perhatikan gambar proses fotosintesis dibawah ini untuk menjawab soal No. 4-6 !



Pertanyaan:

7. Berdasarkan gambar proses fotosintesis urutkan proses terjadinya fotosintesis!
8. Apa yang dihasilkan tumbuhan selama proses fotosintesis?
9. Buatlah rumus reaksi kimia dari hasil fotosintesis!

Wacana 2

Pengobatan tradisional Suku Sasak mencakup berbagai metode dan bahan alami yang digunakan untuk merawat kesehatan dan menyembuhkan penyakit, dengan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman, observasi, dan praktik yang panjang. Pengobatan tradisional Suku Sasak didasarkan pada pemahaman bahwa kesehatan adalah hasil dari keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan lingkungan. Mereka percaya bahwa penyakit dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan atau gangguan dalam hubungan ini. Oleh karena itu, pengobatan tidak hanya berfokus pada gejala fisik tetapi juga pada aspek mental dan spiritual. Berbagai tumbuhan digunakan seperti daun sirih (*lekok*), daun dadap (*borok*), kelor, pegagan (*bebele*), jahe, kunyit, akar ilalang (*re*) dan lain sebagainya.

Pertanyaan:

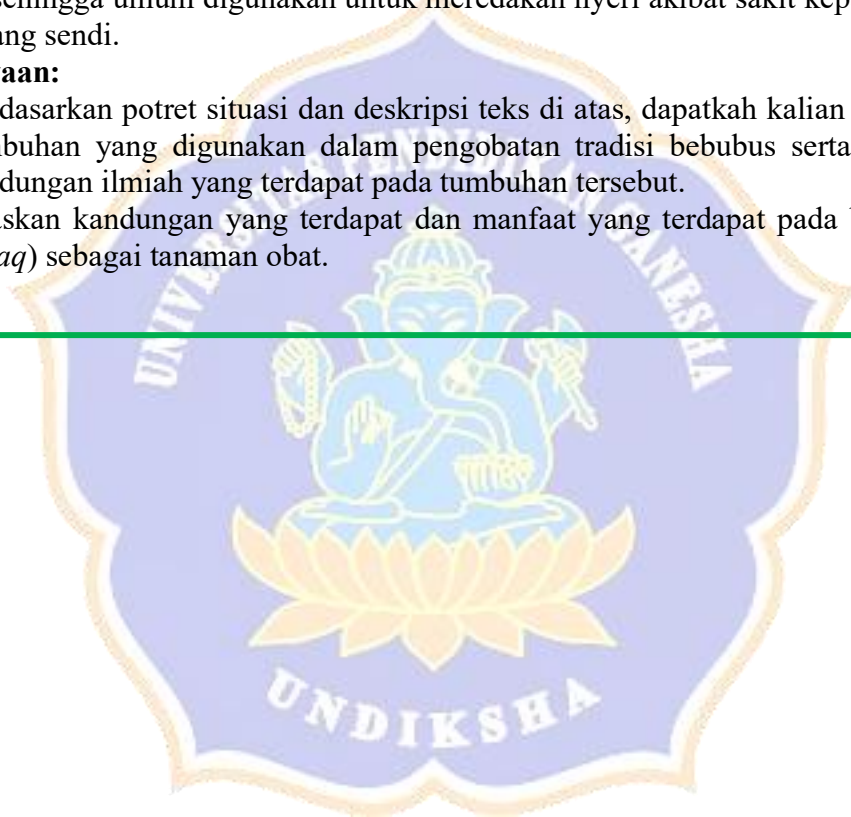
7. Bagaimana cara menggunakan daun pegagan (*bebele*) sebagai obat luka?.
8. Kita sering melihat orang tua kita meminum air jahe di pagi hari. Apa manfaat jahe bagi kesehatan

Wacana 3

Tradisi *bebubus* merupakan ritual yang dilakukan dalam hal pengobatan tradisional. Pada tradisi *bebubus* memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan dasar dalam pembuatan obat atau ramuan. Ada beberapa tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pembuatan bubus, diantaranya beras/padi, buah pinang, kencur, daun sirih, dan lainnya. Selain memiliki kandungan secara ilmiah, tumbuhan ini juga memiliki manfaat dalam pengobatan *bebubus* yang nantinya akan digunakan oleh belian (orang yang mengobati dalam tradisi *bebubus*) dalam proses pengobatan. Masyarakat mempercayai bahwa bahan- bahan tersebut dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Padahal jika dikaji secara ilmiah, kandungan dari tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan pengobatan *bebubus* tersebut mengandung segudang manfaat seperti halnya kencur. Secara ilmiah kencur/sekur mengandung air/mineral, pati, gom, dan minyak atsiri yang bersifat antinyeri dan antiradang. Saat tubuh mengalami peradangan atau nyeri, Anda dapat menggunakan kencur untuk meringankannya. Manfaat kencur ini sudah terkenal sejak dahulu sehingga umum digunakan untuk meredakan nyeri akibat sakit kepala, sakit gigi, dan radang sendi.

Pertanyaan:

10. Berdasarkan potret situasi dan deskripsi teks di atas, dapatkan kalian menyebutkan tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisi *bebubus* serta deskripsikan kandungan ilmiah yang terdapat pada tumbuhan tersebut.
11. Jelaskan kandungan yang terdapat dan manfaat yang terdapat pada buah pinang (*buaq*) sebagai tanaman obat.



Lampiran 6. Lembar Penilaian *Judges* Validasi Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI MEDIA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1		✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11		✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		

18		✓		
19		✓		
20		✓		
21		✓		
22		✓		
23		✓		
24		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Tambahkan item pernyataan "Ketepatan penggunaan font styles"

.....

.....

.....

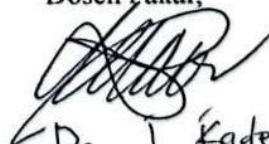
.....

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli media ini dinyatakan)*

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Singaraja, 27 Juli 2024
Dosen Pakar,


Dr. I. Kadek Suartama, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198104142006041001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI MEDIA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1		✓		<i>mengatakan syukur karena; ada Amalan modal</i>
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		<i>Adalah karena font yg Amalan</i>
10		✓		
11		✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		

18		✓		
19		✓		
20		✓		
21		✓		
22		✓		
23		✓		
24		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

.....
 > ayat di gantikan

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli media ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 20/7 2024
 Dosen Pakar,

[Signature]
 Prof. Dr. H. G. S. S. S.
 NIP. 195103198001001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI MEDIA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1		✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11		✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		

17		✓		
18		✓		
19		✓		
20		✓		
21		✓		
22		✓		
23		✓		
24		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Aspek ditambahkan pada kolom 2

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli media ini dinyatakan)*

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Singaraja, 8 Juli 2024

Dosen Pakar,



Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198504022009121009

NIP 197108112001121001

Lampiran 7. Lembar Penilaian *Judges* Validasi Isi/Materi

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI ISI/MATERI

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Aspek Kelayakan Isi	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9	Kelayakan Penyajian	✓		
10		✓		
11		✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

..... dapat digunakan

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 24/7 2024
 Dosen Pakar,

.....
 NIP. 19581221198601101

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
VALIDASI AHLI ISI/MATERI**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Aspek Kelayakan Isi	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9	Kelayakan Penyajian	✓		
10		✓		
11		✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

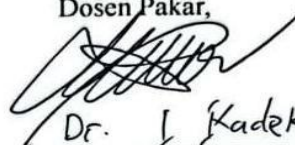
Indikator dan item pernyataan sudah relevan

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Singaraja, 24 Juli 2024
Dosen Pakar,


Dr. I. Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.
NIP. ...198104142006041001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI ISI/MATERI

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Aspek Kelayakan Isi	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9	Kelayakan Penyajian	✓		
10		✓		
11		✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Singaraja, 24-7-..... 2024
Dosen Pakar,

Prof. Dr. Gede Margunayasa, S.Pd., M. Pd
Dr. Gede Margunayasa, S.Pd., M. Pd

NIP. 198504022009121009 *19611231487031013*

Canzhe → tiga kategori
Gregory → dua kategori

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI ISI/MATERI

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Aspek Kelayakan Isi	√		
2		√		Revisi, “Materi memuat pengenalan konsep, definisi.....”
3		√		
4		√		
5		√		Revisi, misalnya “Gambar dan ilustrasi sesuai dan mendukung materi..”
6		√		
7		√		
8		√		Revisi, “Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa untuk ...”
9	Kelayakan Penyajian	√		
10		√		
11		√		
12		√		
13		√		
14		√		

15		√		Revisi, “Daftar Pustaka ditulis dengan gaya penulisan APA..”
16		√		

Catatan/Saran/Masukan:

1. Cek kesesuaian indikator dengan aspek yang akan dinilai.
2. Belum ada butir penilaian mengenai Materi dikaitkan dengan kearifan lokal bebubus lombok..

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

	Layak digunakan tanpa revisi
√	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak



Singaraja, 8 Juli 2024
Dosen Pakar,

Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198504022009121009

Lampiran 8. Lembar Penilaian *Judges* Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI BAHASA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Keterbacaan	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		
18		✓		
19		✓		
20		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli bahasa ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| ☒ | Layak digunakan tanpa revisi |
| ☐ | Layak digunakan dengan revisi |
| ☐ | Tidak layak |

Singaraja, 25 Juli 2024
Dosen Pakar,


Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd.
NIP. 19710815200121001



LEMBAR PENILAIAN JUDGES VALIDASI AHLI BAHASA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Keterbacaan	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		
18		✓		
19		✓		
20		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Lawshe → tiga kategori
Gregory → dua kategori

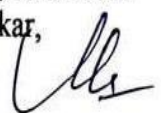
Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli bahasa ini dinyatakan)*

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| ☐ | Layak digunakan tanpa revisi |
| ☐ | Layak digunakan dengan revisi |
| ☐ | Tidak layak |

Singaraja, 8 Juli 2024

Dosen Pakar,



Dewa Bagus Suryajaya
Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198504022009121009

096112311887031013

LEMBAR PENILAIAN JUDGES
VALIDASI AHLI BAHASA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Keterbacaan	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		
18		✓		
19		✓		
20		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli bahasa ini dinyatakan)*

☒	Layak digunakan tanpa revisi
☐	Layak digunakan dengan revisi
☐	Tidak layak

Singaraja, 2024

Dosen Pakar,



NIP. 191.9.0101.1984 0303



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

VALIDASI AHLI BAHASA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Keterbacaan	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		
18		✓		
19		✓		
20		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

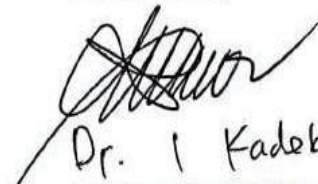
Indikator dan item pernyataan sudah layak

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli bahasa ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| ☒ | Layak digunakan tanpa revisi |
| ☐ | Layak digunakan dengan revisi |
| ☐ | Tidak layak |

Singaraja, 24 Juli 2024
Dosen Pakar,


Dr. I Kadok Suartana, S.Pd, M.Pd
NIP. 198104142006071001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES
VALIDASI AHLI BAHASA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Keterbacaan	✓		
2		✓		
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		
9		✓		
10		✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	✓		
12		✓		
13		✓		
14		✓		
15		✓		
16		✓		
17		✓		
18		✓		
19		✓		
20		✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Diperbaiki

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli bahasa ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 24/7 2024
Dosen Pakar,

[Signature]
Prof. Dr. H. [Signature]
NIP. 1912311986011001

**LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*
VALIDASI AHLI BAHASA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Aspek	Relevansi		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Keterbacaan	√		
2		√		“... sesuai dengan konsep ilmiah..”
3		√		
4		√		
5		√		
6		√		
7		√		
8		√		
9		√		
10		√		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	√		
12		√		
13		√		
14		√		
15		√		
16		√		
17		√		
18		√		

19		√		
20		√		

Catatan/Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli bahasa ini dinyatakan)*

√

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak

Singaraja, 8 Juli 2024
Dosen Pakar,

Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd
NIP. 198504022009121009

Lampiran 9. Lembar Penilaian Judges Tes uraian Keterampilan Berpikir Kritis

LEMBAR PENILAIAN JUDGES TES URAIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No.	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Soal nomor 4 ada salah ketik

Kesimpulan:

Instrumen tes uraian keterampilan berpikir kritis ini dinyatakan)*

☒	Layak digunakan tanpa revisi
☐	Layak digunakan dengan revisi
☐	Tidak layak

Singaraja, 25 Juli 2024
Dosen Pakat,

Prof. Dr. I. Made Teguh S.Pd, M.Pd.
NIP. 197108152001121001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES
TES URAIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No.	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Dapat digunakan

Kesimpulan:

Instrumen tes uraian keterampilan berpikir kritis ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, *24/7* 2024
Dosen Pakar,

[Signature]
19581231198611001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER BERPIKIR KRITIS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		Berikan keterangan pada gambar
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

- Berikan penjelasan pada gambar
- Gunakan infografis sebagai stimulus

LEMBAR PENILAIAN JUDGES
TES URAIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No.	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Indikator dan item pernyataan sudah lengkap

Kesimpulan:

Instrumen tes uraian keterampilan berpikir kritis ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 27 Juli 2024
Dosen Pakar,


Pr. I Kadef Suartany, S.Pd., A.24
NR. 173104172006041001

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner Berpikir Kritis ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| ☐ | Layak digunakan tanpa revisi |
| ☒ | Layak digunakan dengan revisi |
| ☐ | Tidak layak |

Singaraja,, Juli 2024
Dosen Pakar,


Dr. Fatmawati



Lampiran 10. Lembar Penilaian *Judges* Kuesioner Literasi Sains

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER LITERASI SAINS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

lawshu → tiga kategori
@regany → dua kategori

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kemandirian belajar ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 24-7-2024
 Dosen Pakar,

Ule
Prof. Anna Sayang
 NIP. 196110211987031013

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER LITERASI SAINS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

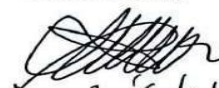
Indikator dan item pernyataan sudah relevan

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kemandirian belajar ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 24 Juli 2024
Dosen Pakar,


Dr. I. Fadzil Surtana, S.Pd, N.Pd
NIP. 1981.07.14.2006.07.1001.....

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER LITERASI SAINS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

.....
Dapat digunakan

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kemandirian belajar ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 2024
 Dosen/Pakar,

[Signature]
 NIP.

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER LITERASI SAINS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8		✓	
9	✓		
10	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

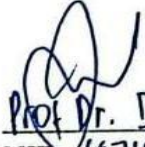
tersebut nomor 8 karena tidak terkait dg manfaat tumbuhan, tetapi hanya menyebutkan & menjelaskan tumbuhan

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kemandirian belajar ini dinyatakan)*

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 25. Juli 2024
Dosen Pakar,


 Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197108152001121001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER LITERASI SAINS

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi			Catatan
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	√			
2	√			
3	√			
4	√			
5	√			
6	√			
7	√			
8	√			
9	√			
10	√			

Catatan/Saran/Masukan:

Catatan perbaikan ada pada naskah, warna hijau digunakan dan warna merah dihilangkan, dan warna orange kalimatnya belum selesai, diperbaiki.

Stimulus/ilustrasi soalnya nomor 8,9,10 digabungkan saja karena sama temanya.

.....

Kesimpulan:

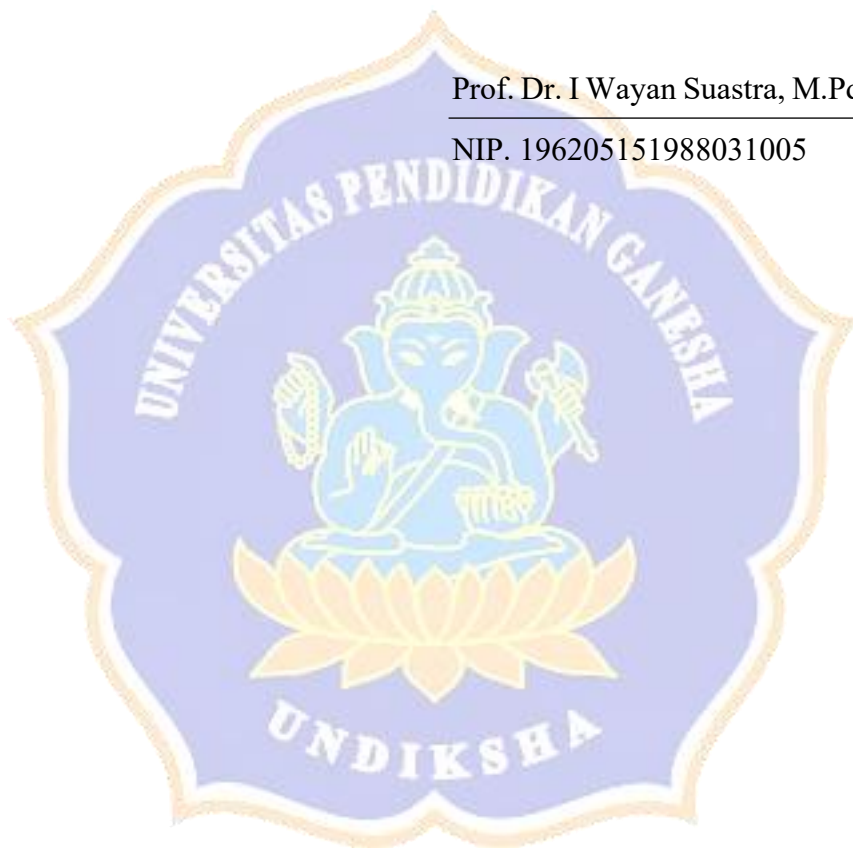
Instrumen literasi sains ini dinyatakan)*

☐	Layak digunakan tanpa revisi
☒	Layak digunakan dengan revisi
☐	Tidak layak

Singaraja, 5 Juli 2024
Dosen Pakar,

Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd

NIP. 196205151988031005



Lampiran 11. Valididitas Ahli Media

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5
item 16	1	1	1	1	1	5
item 17	1	1	1	1	1	5
item 18	1	1	1	1	1	5
item 19	1	1	1	1	1	5
item 20	1	1	1	1	1	5
item 21	1	1	1	1	1	5
item 22	1	1	1	1	1	5
item 23	1	1	1	1	1	5
item 24	1	1	1	1	1	5
item 25	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
item 11	5	1	1	1
item 12	5	1	1	1
item 13	5	1	1	1
item 14	5	1	1	1
item 15	5	1	1	1
item 16	5	1	1	1
item 17	5	1	1	1
item 18	5	1	1	1
item 19	5	1	1	1
item 20	5	1	1	1
item 21	5	1	1	1
item 22	5	1	1	1
item 23	5	1	1	1
item 24	5	1	1	1
item 25	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA			1	1

$$CVR = \frac{Ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{Jumlah\ item}$$

Hasil hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (*Content Validity Ratio*) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- 1) Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
 - 2) Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
 - 3) Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
 - 4) Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00.
- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli media adalah relevan untuk digunakan.

Lampiran 12. Validitas Ahli Materi

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
item 11	5	1	1	1
item 12	5	1	1	1
item 13	5	1	1	1
item 14	5	1	1	1
item 15	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA				1

$$CVR = \frac{Ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{Jumlah\ item}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (*Content Validity Ratio*) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
 - Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
 - Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
 - Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00.
- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli materi adalah relevan untuk digunakan

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Bahasa

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5
item 16	1	1	1	1	1	5
item 17	1	1	1	1	1	5
item 18	1	1	1	1	1	5
item 19	1	1	1	1	1	5
item 20	1	1	1	1	1	5
item 21	1	1	1	1	1	5
item 22	1	1	1	1	1	5
item 23	1	1	1	1	1	5
item 24	1	1	1	1	1	5
item 25	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
item 11	5	1	1	1
item 12	5	1	1	1
item 13	5	1	1	1
item 14	5	1	1	1
item 15	5	1	1	1
item 16	5	1	1	1
item 17	5	1	1	1
item 18	5	1	1	1
item 19	5	1	1	1
item 20	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA				1

$$CVK = \frac{1 - \frac{N}{2}}{N}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{\text{jumlah item}}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (*Content Validity Ratio*) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
- Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
- Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
- Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli materi adalah relevan untuk digunakan.

Lampiran 14. Validitas Berpikir Kritis

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5
item 16	1	1	1	1	1	5
item 17	1	1	1	1	1	5
item 18	1	1	1	1	1	5
item 19	1	1	1	1	1	5
item 20	1	1	1	1	1	5
item 21	1	1	1	1	1	5
item 22	1	1	1	1	1	5
item 23	1	1	1	1	1	5
item 24	1	1	1	1	1	5
item 25	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA				1

$$CVR = \frac{N - z}{N + z}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{\text{jumlah item}}$$

Hasil

analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (Content Validity Ratio) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
 - Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
 - Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
 - Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00.
- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli materi adalah relevan untuk digunakan.

Lampiran 15. Validitas Literasi Sains

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5
item 16	1	1	1	1	1	5
item 17	1	1	1	1	1	5
item 18	1	1	1	1	1	5
item 19	1	1	1	1	1	5
item 20	1	1	1	1	1	5
item 21	1	1	1	1	1	5
item 22	1	1	1	1	1	5
item 23	1	1	1	1	1	5
item 24	1	1	1	1	1	5
item 25	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA				1

$$CVR = \frac{Ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{Jumlah\ item}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (*Content Validity Ratio*) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
- Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
- Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
- Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli materi adalah relevan untuk digunakan.

Lampiran 16. Daya Pembeda Soal Berfikir Kritis

Indek kesukaran soal Kemampuan Berpikir Kritis

Interpretasi

Interval	Kategori
0,70 – 1,00	Sangat baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori soal
Soal_1	0,652	Baik
Soal_2	0,559	Baik
Soal_3	0,458	Baik
Soal_4	0,415	Baik
Soal_5	0,637	Baik
Soal_6	0,559	Baik
Soal_7	0,458	Baik
Soal_8	0,112	Jelek
Soal_9	0,129	Jelek
Soal_10	0,637	Baik

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa item soal yang telah dikembangkan jika dibandingkan dengan tabel interval maka didapat kategori baik terdapat pada item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10. Soal nomor 8 dan 9 dengan kategori jelek.

Adapun soal yang akan digunakan dalam penelitian adalah soal dengan kategori baik sehingga soal dengan kategori jelek dibuang.

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori soal
Soal_1	0,594	Baik
Soal_2	0,257	Cukup
Soal_3	0,518	Baik
Soal_4	-0,147	Jelek
Soal_5	0,166	Jelek
Soal_6	0,393	Baik
Soal_7	0,566	Baik
Soal_8	0,171	Jelek
Soal_9	0,801	Baik
Soal_10	0,316	Cukup

Lampiran 17. Daya Pembeda Soal Literasi Sains

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	64,04	32,216	,594	,600
Soal_2	64,17	38,580	,257	,668
Soal_3	64,00	33,913	,518	,619
Soal_4	63,50	44,087	-,147	,743
Soal_5	63,92	40,167	,166	,680
Soal_6	64,08	34,949	,393	,643
Soal_7	64,08	33,819	,566	,612
Soal_8	63,67	37,188	,171	,695
Soal_9	64,17	32,493	,801	,579
Soal_10	64,13	35,853	,316	,659

Interpretasi

Interval	Kategori
0,70 – 1,00	Sangat baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa item soal yang telah dikembangkan jika dibandingkan dengan tabel interval maka didapat kategori baik terdapat pada item nomor 1, 3, 6, 7, dan 9. Soal nomor 2 dan 10 dengan kategori cukup sedangkan item soal no 4, 5, dan 8 pada kategori jelek sehingga tidak digunakan. Adapun soal yang akan digunakan dalam penelitian adalah soal dengan kategori baik atau cukup.

Lampiran 18. Indeks Kesukaran Soal Kemampuan Berfikir Kritis

		Statistics									
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		7,0000	7,0417	6,9583	7,0417	6,9583	7,0417	6,9583	7,8750	8,1667	6,9583
Maximum		10,00	10,00	10,00	9,00	9,00	10,00	10,00	10,00	10,00	9,00

Interpretasi

Interval	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Untuk menentukan kategori indeks kesukaran soal berdasarkan tabel di atas maka mean pada item soal dibagi dengan nilai maksimum pada setiap soal. Sehingga di dapat:

No Soal	Valid	Missing	Mean	Kategori soal
Soal_1	24	0	0,700	Sedang
Soal_2	24	0	0,704	Sedang
Soal_3	24	0	0,696	Sedang
Soal_4	24	0	0,704	Sedang
Soal_5	24	0	0,696	Sedang
Soal_6	24	0	0,704	Sedang
Soal_7	24	0	0,696	Sedang
Soal_8	24	0	0,788	Mudah
Soal_9	24	0	0,817	Mudah
Soal_10	24	0	6,958	Mudah

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa item soal yang telah dikembangkan dengan kategori mudah dan sedang. Adapun soal yang akan digunakan dalam penelitian adalah soal dengan kategori sedang.

Lampiran 19. Indeks Kesukaran Soal Literasi Sains

		Statistics									
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		7,04	6,92	7,08	7,58	7,17	7,00	7,00	7,42	6,92	6,96
Maximum		10	10	10	10	9	10	9	10	9	10

Interpretasi

Interval	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Untuk menentukan kategori indek kesukaran soal berdasarkan tabel di atas maka mean pada item soal dibagi dengan nilai maksimum pada setiap soal. Sehingga di dapat:

No Soal	Valid	Missing	Mean	Kategori soal
Soal_1	24	0	0,704	Sedang
Soal_2	24	0	0,692	Sedang
Soal_3	24	0	0,708	Sedang
Soal_4	24	0	0,758	Mudah
Soal_5	24	0	0,717	Mudah
Soal_6	24	0	0,700	Sedang
Soal_7	24	0	0,700	Sedang
Soal_8	24	0	0,742	Mudah
Soal_9	24	0	0,692	Sedang
Soal_10	24	0	0,696	Sedang

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa item soal yang telah dikembangkan dengan kategori mudah dan sedang. Adapun soal yang akan digunakan dalam penelitian adalah soal dengan kategori sedang.

Lampiran 20. Uji validitas dan reliabilitas Kemampuan berpikir kritis dengan Excel

NAMA SISWA/No.	NO. BUTIR SOAL										Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Res 1	9	9	10	9	10	9	9	8	9	9	91
Res 2	8	8	8	8	8	9	8	8	8	9	82
Res 3	10	8	9	9	9	8	8	8	8	8	85
Res 4	7	8	8	9	8	9	9	9	9	8	84
Res 5	9	9	9	8	9	9	9	9	10	9	90
Res 6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
Res 7	6	7	5	8	7	6	7	7	8	8	69
Res 8	7	9	9	9	9	9	9	9	9	8	87
Res 9	8	8	8	9	9	9	8	9	8	8	84
Res 10	9	9	9	9	10	9	9	8	9	9	90
Res 11	9	9	9	9	9	10	9	9	9	9	91
Res 12	7	7	7	8	7	9	8	9	8	9	79
Res 13	9	8	8	9	8	9	9	8	9	8	85
Res 14	7	8	8	9	8	8	9	8	7	8	80
Res 15	7	8	7	8	8	8	8	8	7	8	77
Res 16	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	79
Res 17	7	8	7	8	7	8	7	7	8	8	75
Res 18	7	8	7	8	7	7	8	8	8	8	76
Res 19	9	9	9	9	9	8	8	9	10	9	89
Res 20	7	7	8	7	8	7	8	8	8	8	76
Res 21	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	81
Res 22	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	67
Res 23	8	7	8	7	8	8	7	7	8	7	75
Res 24	5	6	5	7	7	7	7	8	6	6	64
Jumlah Benar	187	192	188	198	197	198	196	196	164	196	1946
Uji Validitas:											
rx Hitung	0,83093399	0,90513	0,92567	0,801514	0,862329	0,814558	0,841066	0,67149	0,820525	0,796669	
r Tabel	0,40438632										
Simpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Ti	Sangat Tir	Sangat Tir	Sangat Tir	Sangat Tir	Sangat Tir	Tinggi	Sangat Tir	Tinggi	
Jumlah Valid	10										
Jumlah Tidak Valid	0										
Uji Reliabilitas Metode Alpha											
Varian Item	1,5634058	0,695652	1,623188	0,717391	0,867754	0,891304	0,57971	0,492754	0,891304	0,57971	
Jumlah Total Varian Item	8,90217391										
Varian Total	59,558										
Koefisien Reliabilitas(r_n)	0,94503259										
r tabel	0,40438632										
Kesimpulan	reliabel										

Berdasarkan hasil analisis dengan Ms. Excel di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai r_{hitung} pada semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,404, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid.
2. Nilai r_{hitung} sebesar 0,945 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,404, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di kembangkan reliabel.

Lampiran 21. Uji validitas dan reliabilitas Kemampuan literasi sains dengan Excel

NAMA SISWA/No.	NO. BUTIR SOAL										Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Res 1	10	9	10	9	10	10	10	10	10	10	98
Res 2	8	7	8	7	8	9	8	8	8	10	81
Res 3	9	8	9	9	9	10	8	9	9	8	88
Res 4	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	98
Res 5	9	8	9	8	10	9	9	9	9	9	89
Res 6	10	9	8	9	9	9	9	9	9	9	90
Res 7	7	7	5	8	7	8	7	7	8	8	72
Res 8	9	10	9	10	10	9	10	10	9	9	95
Res 9	8	9	9	9	9	9	9	9	8	8	87
Res 10	10	9	10	9	10	9	10	10	9	9	95
Res 11	10	10	9	10	9	9	10	10	10	10	97
Res 12	8	7	7	9	7	9	9	9	8	9	82
Res 13	9	8	10	9	9	9	9	10	10	10	93
Res 14	7	8	8	9	8	8	9	8	7	8	80
Res 15	9	8	9	8	8	9	8	8	8	8	83
Res 16	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	79
Res 17	8	8	7	8	7	8	7	8	8	8	77
Res 18	8	8	7	8	7	7	8	8	8	8	77
Res 19	10	10	9	10	9	9	10	9	10	10	96
Res 20	8	7	8	9	8	9	8	8	8	8	81
Res 21	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
Res 22	6	7	7	6	7	7	8	7	7	7	69
Res 23	8	9	8	7	8	8	7	8	8	9	80
Res 24	5	6	5	8	7	7	7	8	6	7	66
Jumlah Benar	200	198	196	205	202	207	206	208	203	208	2033
Uji Validitas:											
rxxy Hitung	0,8599493	0,8263794	0,8864046	0,7594891	0,8964281	0,8245169	0,8738661	0,9110557	0,9163194	0,8091081	
r Tabel	0,4043863										
Simpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
Jumlah Valid	10										
Jumlah Tidak Valid	0										
Uji Reliabilitas Metode Alpha											
Varian Item	1,6231884	1,2391304	1,9710145	1,0416667	1,2101449	0,7663043	1,1231884	0,9275362	1,1286232	0,9275362	
Jumlah Total Varian Item	11,958333										
Varian Total	86,476										
Koefisien Reliabilitas(r_{11})	0,9574611										
r tabel	0,4043863										
Kesimpulan	reliabel										

Berdasarkan hasil analisis dengan Ms. Excel di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai r hitung pada semua item lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,404, maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid.
Nilai r hitung sebesar 0,957 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,404, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di kembangkan reliabel.

Lampiran 22. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas instrumen berpikir kritis dengan SPSS

		Correlations										
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	SkotTotal
Soal_1	Pearson Correlation	1	,709**	,823**	,585**	,748**	,599**	,540**	,338	,672**	,632**	,831**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,002	,006	,106	,000	,001	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_2	Pearson Correlation	,709**	1	,818**	,739**	,783**	,663**	,753**	,520**	,773**	,753**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_3	Pearson Correlation	,823**	,818**	1	,645**	,873**	,723**	,747**	,519**	,723**	,657**	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_4	Pearson Correlation	,585**	,739**	,645**	1	,647**	,625**	,742**	,585**	,571**	,607**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001		,001	,001	,000	,003	,004	,002	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_5	Pearson Correlation	,748**	,783**	,873**	,647**	1	,630**	,685**	,477**	,630**	,562**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,001	,000	,019	,001	,004	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_6	Pearson Correlation	,599**	,663**	,723**	,625**	,630**	1	,726**	,656**	,561**	,605**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,001	,001		,000	,000	,004	,002	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_7	Pearson Correlation	,540**	,753**	,747**	,742**	,685**	,726**	1	,678**	,605**	,625**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,001	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_8	Pearson Correlation	,338	,520**	,519**	,585**	,477**	,656**	,678**	1	,525**	,515**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,106	,009	,009	,003	,019	,000	,000		,008	,010	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_9	Pearson Correlation	,672**	,773**	,723**	,571**	,630**	,561**	,605**	,525**	1	,726**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,001	,004	,002	,008		,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_10	Pearson Correlation	,632**	,753**	,657**	,607**	,562**	,605**	,625**	,515**	,726**	1	,797**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,002	,004	,002	,001	,010	,000		,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SkotTotal	Pearson Correlation	,831**	,905**	,926**	,802**	,862**	,815**	,841**	,671**	,821**	,797**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS versi 25.00 di atas menunjukkan bahwa Validitas setiap item ditunjukkan oleh kolom skor total. Berdasarkan r tabel, nilai Pearson Correlation minimal adalah 0.423 karena menggunakan 24 responden (N) dengan batas 0.05. Terlihat semua nilai pearson correlations tiap item di atas 0.423. Hal ini ditandai dengan tanda * atau ** pada kolom Total di tabel output. Dengan demikian bahwa semua item dinyatakan valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	10

Berdasarkan output SPSS versi 25.00 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,945 lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,423, dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah dikembangkan reliabel.

Lampiran 23. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas instrumen literasi sains dengan SPSS

		Correlations										
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	SkotTotal
Soal_1	Pearson Correlation	1	,705**	,745**	,557**	,703**	,702**	,655**	,697**	,846**	,697**	,860**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_2	Pearson Correlation	,705**	1	,696**	,641**	,728**	,502*	,719**	,689**	,744**	,608**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,012	,000	,000	,000	,002	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_3	Pearson Correlation	,745**	,696**	1	,511*	,854**	,761**	,750**	,782**	,763**	,654**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,011	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_4	Pearson Correlation	,557**	,641**	,511*	1	,603**	,627**	,740**	,767**	,643**	,501*	,759**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,011		,002	,001	,000	,000	,001	,013	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_5	Pearson Correlation	,703**	,728**	,854**	,603**	1	,756**	,789**	,834**	,760**	,629**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002		,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_6	Pearson Correlation	,702**	,502*	,761**	,627**	,756**	1	,621**	,722**	,754**	,670**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,001	,000		,001	,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_7	Pearson Correlation	,655**	,719**	,750**	,740**	,789**	,621**	1	,838**	,718**	,667**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_8	Pearson Correlation	,697**	,689**	,782**	,767**	,834**	,722**	,838**	1	,793**	,719**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_9	Pearson Correlation	,846**	,744**	,763**	,643**	,760**	,754**	,718**	,793**	1	,836**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_10	Pearson Correlation	,697**	,608**	,654**	,501*	,629**	,670**	,667**	,719**	,836**	1	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,013	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SkotTotal	Pearson Correlation	,860**	,826**	,886**	,759**	,896**	,825**	,874**	,911**	,916**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS versi 25.00 di atas menunjukkan bahwa Validitas setiap item ditunjukkan oleh kolom skor total. Berdasarkan r tabel, nilai Pearson Correlation minimal adalah 0.423 karena menggunakan 24 responden (N) dengan batas 0.05. Terlihat semua nilai pearson correlations tiap item di atas 0.423. Hal ini ditandai dengan tanda * atau ** pada kolom Total di tabel output. Dengan demikian bahwa semua item dinyatakan valid.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,957	10

Berdasarkan output SPSS versi 25.00 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,957 lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,423, dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah dikembangkan reliabel.

Lampiran 24. Instrumen Validasi Media

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
A.	Ukuran dan Komponen Modul IPAS	Ukuran Fisik dan Kelengkapan Komponen Modul IPAS						
		1. Kesesuaian ukuran Modul IPAS dengan standar ISO. Ukuran Modul IPAS A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).					✓	
		2. Modul memuat judul, KD / CP dan Tujuan Pembelajaran					✓	CP, TP, dan ATP
B.	Desain Sampul Modul IPAS (Cover)	Tata Letak Sampul Modul IPAS						
		3. Desain sampul muka dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.					✓	
		4. Elemen warna, ilustrasi saling terkait satu dan lainnya.					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		5. topografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.				✓		
		6. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.					✓	
		7. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).					✓	
		8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓	
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca						
		9. Ukuran huruf modul proporsional					✓	
		10. Warna judul modul IPAS kontras dengan warna latar belakang.						Modul Pembelajaran
		11. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓	
		Ilustrasi Sampul Modul IPAS						
		12. Sampul modul dapat menggambarkan secara visual isi modul.					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		13. Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi obyek sesuai.					✓	
C.	Desain Isi Modul IPAS	Konsistensi Tata Letak						
		14. Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, kata-kata motivasi, dll) pada setiap bagian-bagian modul Ajar konsisten.					✓	
		15. Pemisahan antar-paragraf konsisten					✓	
		Unsur Tata Letak Harmonis						
		16. Bidang cetak dan margin proporsional					✓	
		17. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai					✓	
		Tata letak mempercepat pemahaman						
		18. Penempatan judul sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman.					✓	
		19. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman.					✓	
		Tipografi Mudah Dibaca						
		20. Lebar susunan teks normal.					✓	
		21. Spasi antar-baris normal.					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		22. Spasi antar-huruf normal.				✓	.	fama dg no 21
		Ilustrasi Isi						
		23. Bentuk akurat, lengkap dan proporsional sesuai dengan kenyataan.					✓	
		24. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi.					✓	

C. Catatan Umum

Lawthe → tiga kategori
Gregory → dua kategori

Singaraja,2024

Ahli Media

Prof. Dewa Bagus Sanjaya
NIP. 1961.12.31.1987021013

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
A.	Ukuran dan Komponen Modul IPAS	Ukuran Fisik dan Kelengkapan Komponen Modul IPAS						
		1. Kesesuaian ukuran Modul IPAS dengan standar ISO. Ukuran Modul IPAS A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).				✓		
		2. Modul memuat judul, CP, TP dan ATP				1	✓	
B.	Desain Sampul Modul IPAS (Cover)	Tata Letak Sampul Modul IPAS						
		3. Desain sampul muka dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.					✓	
		4. Elemen warna, ilustrasi saling terkait satu dan					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		lainnya.						
		5. topografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.					✓	
		6. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.					✓	
		7. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).					✓	
		8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓		
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca						
		9. Ukuran huruf modul proporsional				✓		
		10. Ketepatan Penggunaan Font style				✓		
		11. Warna judul modul IPAS kontras dengan warna latar belakang Modul Pembelajaran				✓		
		12. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓		
		Ilustrasi Sampul Modul IPAS						
		13. Sampul modul dapat						

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		menggambarkan secara visual isi modul.				✓		
		14. Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi obyек sesuai.				✓		
C.	Desain Isi Modul IPAS	Konsistensi Tata Letak						
		15. Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, kata-kata motivasi, dll) pada setiap bagian-bagian modul Ajar konsisten.				✓		
		16. Pemisahan antar-paragraf konsisten				✓		
		Unsur Tata Letak Harmonis						
		17. Bidang cetak dan margin proporsional				✓		
		18. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				✓		
		Tata letak mempercepat pemahaman				1		
		19. Penempatan judul sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman.				✓		
		20. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman.				✓		
		Tipografi Mudah Dibaca						
		21. Lebar susunan teks normal.				✓		

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		22. Spasi antar-baris normal.				✓		
		23. Spasi antar-huruf normal.				✓		
		Ilustrasi Isi						
		24. Bentuk akurat, lengkap dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				✓		
		25. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi.				✓		

C. Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

layak digunakan

Singaraja, 15-8-2024

Ahli Media

Ukh

Dewa Bagus Saupaya
NIP. 196112311987031013

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama

NIP

Bidang Keahlian

Instansi

Dr. I. Kadet Sudama, S.Pd, M.Pd
198104142006091001
Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
A.	Ukuran dan Komponen Modul IPAS	Ukuran Fisik dan Kelengkapan Komponen Modul IPAS					✓	
		1. Kesesuaian ukuran Modul IPAS dengan standar ISO. Ukuran Modul IPAS A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).				✓		
		2. Modul memuat judul, CP, TP dan ATP					✓	
B.	Desain Sampul Modul IPAS (Cover)	Tata Letak Sampul Modul IPAS					✓	
		3. Desain sampul muka dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.					✓	
		4. Elemen warna, ilustrasi saling terkait satu dan				✓		

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		lainnya.						
		5. topografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.					✓	
		6. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.				✓		
		7. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).					✓	
		8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓	
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓		
		9. Ukuran huruf modul proporsional					✓	
		10. Ketepatan Penggunaan Font style				✓		
		11. Warna judul modul IPAS kontras dengan warna latar belakang Modul Pembelajaran					✓	
		12. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓	
		Ilustrasi Sampul Modul IPAS					✓	
		13. Sampul modul dapat					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		menggambarkan secara visual isi modul.				✓		
		14. Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi obyek sesuai.					✓	
C.	Desain Isi Modul IPAS	Konsistensi Tata Letak						
		15. Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, kata-kata motivasi, dll) pada setiap bagian-bagian modul Ajar konsisten.				✓		
		16. Pemisahan antar-paragraf konsisten					✓	
		Unsur Tata Letak Harmonis						
		17. Bidang cetak dan margin proporsional					✓	
		18. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				✓		
		Tata letak mempercepat pemahaman						
		19. Penempatan judul sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman.					✓	
		20. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman.					✓	
		Tipografi Mudah Dibaca						
		21. Lebar susunan teks normal.					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		22. Spasi antar-baris normal.				✓		
		23. Spasi antar-huruf normal.					✓	
		Ilustrasi Isi						
		24. Bentuk akurat, lengkap dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				✓		
		25. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi.					✓	

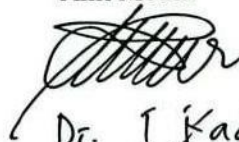
C. Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

1. Pada cover, teks 'Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)'
jangan gunakan warna putih karena latarannya sudah berwarna putih
4. Perhatikan konsistensi font style, font size, dan font colour pada semua halaman modul
7. Hindari penggunaan warna merah pada teks paragraf

Singaraja, 15 Agustus 2024

Ahli Media



Dr. I. Kadek Surtana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198104172006011001

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
A.	Ukuran dan Komponen Modul IPAS	Ukuran Fisik dan Kelengkapan Komponen Modul IPAS						
		1. Kesesuaian ukuran Modul IPAS dengan standar ISO. Ukuran Modul IPAS A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).					✓	
		2. Modul memuat judul, CP, TP dan ATP					✓	
B.	Desain Sampul Modul IPAS (Cover)	Tata Letak Sampul Modul IPAS						
		3. Desain sampul muka dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.				✓		
		4. Elemen warna, ilustrasi saling terkait satu dan					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		lainnya.						
		5. topografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.					✓	
		6. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.					✓	
		7. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).					✓	
		8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓	
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca						
		9. Ukuran huruf modul proporsional					✓	
		10. Ketepatan Penggunaan Font style					✓	
		11. Warna judul modul IPAS kontras dengan warna latar belakang Modul Pembelajaran					✓	
		12. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓	
		Ilustrasi Sampul Modul IPAS						
		13. Sampul modul dapat					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		menggambarkan secara visual isi modul.						
		14. Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi obyek sesuai.					✓	
C.	Desain Isi Modul IPAS	Konsistensi Tata Letak						
		15. Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, kata-kata motivasi, dll) pada setiap bagian-bagian modul Ajar konsisten.					✓	
		16. Pemisahan antar-paragraf konsisten					✓	
		Unsur Tata Letak Harmonis						
		17. Bidang cetak dan margin proporsional					✓	
		18. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai					✓	
		Tata letak mempercepat pemahaman						
		19. Penempatan judul sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman.					✓	
		20. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman.					✓	
		Tipografi Mudah Dibaca						
		21. Lebar susunan teks normal.					✓	

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		22. Spasi antar-baris normal.					✓	
		23. Spasi antar-huruf normal.					✓	jarak antar huruf
		Ilustrasi Isi						
		24. Bentuk akurat, lengkap dan proporsional sesuai dengan kenyataan.					✓	
		25. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi.					✓	

C. Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

- Tuliskan pd pojok kanan atas setiap halaman agar lebih kontras dg warna dasar.

Singaraja,^{16/8}.....2024

Ahli Media

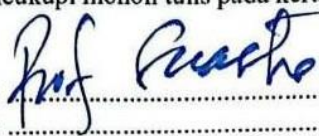

Ida Bagus Putrayana -
NIP. 196602101986621001

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama : 
 NIP :
 Bidang Keahlian :
 Instansi :

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
A.	Ukuran dan Komponen Modul IPAS	Ukuran Fisik dan Kelengkapan Komponen Modul IPAS						
		1. Kesesuaian ukuran Modul IPAS dengan standar ISO. Ukuran Modul IPAS A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).					✓	
		2. Modul memuat judul, CP,TP dan ATP					✓	
B.	Desain Sampul Modul IPAS (Cover)	Tata Letak Sampul Modul IPAS						
		3. Desain sampul muka dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.				✓		
		4. Elemen warna, ilustrasi saling terkait satu dan				✓		

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		lainnya.						
		5. topografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.				✓		
		6. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.				✓		
		7. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).					✓	
		8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓	
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca						
		9. Ukuran huruf modul proporsional				✓		
		10. Ketepatan Penggunaan Font style				✓		
		11. Warna judul modul IPAS kontras dengan warna latar belakang Modul Pembelajaran					✓	
		12. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓	
		Ilustrasi Sampul Modul IPAS						
		13. Sampul modul dapat				✓		

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian menggambarkan secara visual isi modul.	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		14. Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi obyek sesuai.				✓		
C.	Desain Isi Modul IPAS	Konsistensi Tata Letak						
		15. Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, kata-kata motivasi, dll) pada setiap bagian-bagian modul Ajar konsisten.				✓		
		16. Pemisahan antar-paragraf konsisten				✓		
		Unsur Tata Letak Harmonis						
		17. Bidang cetak dan margin proporsional					✓	
		18. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				✓		
		Tata letak mempercepat pemahaman						
		19. Penempatan judul sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman.				✓		
		20. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman.				✓		
		Tipografi Mudah Dibaca						
		21. Lebar susunan teks normal.				✓		

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	PENILAIAN					Komentar
			1	2	3	4	5	
		22. Spasi antar-baris normal.						
		23. Spasi antar-huruf normal.					✓	
		Ilustrasi Isi					✓	
		24. Bentuk akurat, lengkap dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				✓		
		25. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi.					✓	

C. Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

- gambar & sebagian menampilk
foto & ril kreatif lab & catat

Singaraja, 12-8-2024

Ahli Media

NIP.

Lampiran 25. Instrumen Validasi Materi

INSTRUMEN VALIDASI ISI/MATERI

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (√) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama

NIP

Bidang Keahlian

Instansi

Prof. Suci
 :
 :
 :
 :

No	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
		1	2	3	4	5	
1	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan tujuan pembelajaran Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi.					✓	
2	Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan dan hubungan antar-konsep sesuai dengan materi sekolah dasar					✓	
3	Konsep serta definisi yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda					✓	
4	Gambar, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik					✓	
5	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan Perkembangan peserta didik				✓		
6	Contoh permasalahan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kehidupan sehari-hari.				✓		

No	Aspek Kelayakan	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
7		Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu untuk melatih berpikir kritis dan Literasi sains				✓		
8	Aspek Kelayakan Penyajian	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar diorientasikan dengan kearifan lokal bebubus lombok			✓			
9		Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.				✓		
10		Soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berorientasi kearifan lokal bebubus lombok.			✓			
11		Pengantar pada modul memuat informasi tentang modul secara jelas				✓		
12		Soal-soal yang disajikan dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar berada pada masing-masing akhir bab			✓			
13		Memuat rangkuman dengan menggunakan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi tiap bab				✓		
14		Daftar Pustaka ditulis dengan gaya penulisan APA (<i>American Pshycological Association</i>)				✓		
15		Penyajian materi bersifat interaktif serta partisipatif (terdapat bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).				✓		

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

1. Perlu lebih banyak kearifan lokal bebubus kegiatan, mendorong melatih *family* dan *deghasi* di *tanpangit*, *goda*, *setip*, *sub*, *sub* *sub*.
2. *Analisis* *fektif* *berpikir* *kritis* *belum* *banyak* *di* *praktik*.
3. *Adanya* *tantu* *ada* *pada* *modul*.

Singaraja 17.8.2024

Ahli-Materi

[Signature]
NIP.

INSTRUMEN VALIDASI ISI/MATERI

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

No		Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
1	Aspek Kelayakan Isi	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan tujuan pembelajaran Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi.					✓	
2		Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan dan hubungan antar-konsep sesuai dengan materi sekolah dasar					✓	
3		Konsep serta definisi yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda					✓	
4		Gambar, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik					✓	
5		Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan Perkembangan peserta didik					✓	
6		Contoh permasalahan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kehidupan sehari-hari.					✓	

No	Aspek Kelayakan	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
7		Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu untuk melatih berpikir kritis dan Literasi sains					✓	
8		Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar diorientasikan dengan kearifan lokal bebubus lombok					✓	
9		Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.					✓	
10		Soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berorientasi kearifan lokal bebubus lombok.					✓	
11		Pengantar pada modul memuat informasi tentang modul secara jelas					✓	
12	Aspek Kelayakan Penyajian	Soal-soal yang disajikan dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar berada pada masing-masing akhir bab					✓	
13		Memuat rangkuman dengan menggunakan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi tiap bab					✓	
14		Daftar Pustaka ditulis dengan gaya penulisan APA (<i>American Pshycological Association</i>)					✓	
15		Penyajian materi bersifat interaktif serta partisipatif (terdapat bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).					✓	

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

Sesuai dengan kisi-kisi

Singaraja, 16/8 - 2024
Ahli Materi


Ida Bagus Putrayana
NIP. 196602101926021001

INSTRUMEN VALIDASI ISI/MATERI

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama

NIP

Bidang Keahlian

Instansi

Dr. I Kadek Suatama, S.Pd., M.Pd.
 198101142006011001
 Teknologi Pendidikan
 Universitas Pendidikan Ganesha

No	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
		1	2	3	4	5	
1	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan tujuan pembelajaran Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi.					✓	
2	Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan dan hubungan antar-konsep sesuai dengan materi sekolah dasar				✓		
3	Konsep serta definisi yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda					✓	
4	Gambar, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik				✓		
5	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan Perkembangan peserta didik				✓		
6	Contoh permasalahan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kehidupan sehari-hari.					✓	

No	Aspek Kelayakan	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
7		Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu untuk melatih berpikir kritis dan Literasi sains					✓	
8	Aspek Kelayakan Penyajian	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar diorientasikan dengan kearifan lokal bebubus lombok				✓		
9		Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.					✓	
10		Soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berorientasi kearifan lokal bebubus lombok.				✓		
11		Pengantar pada modul memuat informasi tentang modul secara jelas					✓	
12		Soal-soal yang disajikan dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar berada pada masing-masing akhir bab					✓	
13		Memuat rangkuman dengan menggunakan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi tiap bab					✓	
14		Daftar Pustaka ditulis dengan gaya penulisan APA (<i>American Pshycological Association</i>)					✓	
15		Penyajian materi bersifat interaktif serta partisipatif (terdapat bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).				✓		

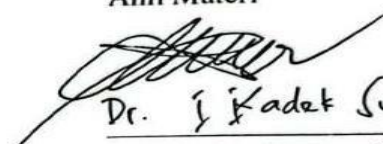
Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

1. Tambahkan petunjuk belajar
2. Rumusan tujuan pembelajaran setidaknya mengandung konsep ABCD (Audience, Behaviour, Condition, Degree)

Singaraja, 18 Agustus 2024

Ahli Materi


Dr. I. Idrak Sutarna, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198101172006041001

INSTRUMEN VALIDASI ISI/MATERI

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Saudara/i anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai
3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Institusi :

No		Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
1	Aspek Kelayakan Isi	Materi yang disajikan sesuai dengan CP dan tujuan pembelajaran Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi.				✓		
2		Materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan dan hubungan antar-konsep sesuai dengan materi sekolah dasar				✓		
3		Konsep serta definisi yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda				✓		
4		Gambar, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik				✓		
5		Materi yang disajikan aktual, yaitu sesuai dengan Perkembangan peserta didik				✓		
6		Contoh permasalahan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kehidupan sehari-hari.				✓		

No	Aspek Kelayakan	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
7		Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu untuk melatih berpikir kritis dan Literasi sains				✓		
8		Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar diorientasikan dengan kearifan lokal bebubus lombok				✓		
9		Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.				✓		
10		Soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berorientasi kearifan lokal bebubus lombok.				✓		
11		Pengantar pada modul memuat informasi tentang modul secara jelas				✓		
12	Aspek Kelayakan Penyajian	Soal-soal yang disajikan dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar berada pada masing-masing akhir bab				✓		
13		Memuat rangkuman dengan menggunakan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi tiap bab				✓		
14		Daftar Pustaka ditulis dengan gaya penulisan APA (<i>American Pshycological Association</i>)				✓		
15		Penyajian materi bersifat interaktif serta partisipatif (terdapat bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).				✓		

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

Singaraja, 18 - 8 - 2024

Ahli Materi

Ull
 Prof. Dewa Agung Singaraja
 NIP. 196112311987030016

Lampiran 26. Instrumen Validasi Bahasa

5 = Sangat Sesuai

3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama

NIP

Bidang Keahlian

Instansi

Dr. I. Kadet Surtama, S.Pd., M.Pd.
198104142006041001
Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Garut

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
1	Keterbacaan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.					✓	
2		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep sesuai dengan konsep ilmiah.				✓		
3		Bahasa yang digunakan lugas dan dapat dipahami oleh pengguna.					✓	
4		Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.					✓	
5		Ketepatan pemilihan kata dalam menguraikan materi.					✓	
6		Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.				✓		
7		Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung tepat sasaran.					✓	
8		Penggunaan bahasa mendukung kemudahan					✓	

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
		memahami alur materi.						
9		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓		
10		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik.					✓	
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	Ketepatan ejaan.				✓		
12		Ketepatan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.					✓	
13		Ketepatan penggunaan kata baku.					✓	
14		Ketepatan penggunaan tanda baca.					✓	
15		Ketepatan penggunaan morfem atau imbuhan.				✓		
16		Ketepatan penulisan kata dalam bahasa asing.				✓		
17		Ketepatan pemilihan kata di awal kalimat atau paragraf.				✓		
18		Penggunaan kalimat yang efektif.					✓	
19		Penggunaan struktur kalimat yang baik.					✓	
20		Konsistensi penggunaan istilah dan simbol atau ikon.					✓	

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

Aspek kebahasaan sudah bagus

5 = Sangat Sesuai

3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama : *Prof. Prasto*
 NIP :
 Bidang Keahlian :
 Instansi :

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
1	Keterbacaan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓		
2		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep sesuai dengan konsep ilmiah.					✓	
3		Bahasa yang digunakan lugas dan dapat dipahami oleh pengguna.				✓		
4		Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.				✓		
5		Ketepatan pemilihan kata dalam menguraikan materi.				✓		
6		Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.				✓		
7		Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung tepat sasaran.				✓		
8		Penggunaan bahasa mendukung kemudahan						

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
		memahami alur materi.				✓		
9		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓		
10		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik.				✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	Ketepatan ejaan.				✓		
12		Ketepatan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.				✓		
13		Ketepatan penggunaan kata baku.				✓		
14		Ketepatan penggunaan tanda baca.				✓		
15		Ketepatan penggunaan morfem atau imbuhan.				✓		
16		Ketepatan penulisan kata dalam bahasa asing.				✓		
17		Ketepatan pemilihan kata di awal kalimat atau paragraf.				✓		
18		Penggunaan kalimat yang efektif.				✓		
19		Penggunaan struktur kalimat yang baik.				✓		
20		Konsistensi penggunaan istilah dan simbol atau ikon.				✓		

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

Kata & kalimat bahasa Indonesia yang di tulis masih

Surabaya, 17-8-2024

 Prof. Dr. Sutopo

5 = Sangat Sesuai

3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama

NIP

Bidang Keahlian

Instansi

Ida Bagus Putrayana
196002101986021001
Pendidikan Bahasa
Unihonda

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
1	Keterbacaan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓		
2		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep sesuai dengan konsep ilmiah.					✓	
3		Bahasa yang digunakan lugas dan dapat dipahami oleh pengguna.					✓	
4		Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.				✓		
5		Ketepatan pemilihan kata dalam menguraikan materi.					✓	
6		Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.					✓	
7		Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung tepat sasaran.					✓	
8		Penggunaan bahasa mendukung kemudahan					✓	

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
		memahami alur materi.						
9		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik					✓	
10		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik.					✓	
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	Ketepatan ejaan.				✓		
12		Ketepatan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.				✓		
13		Ketepatan penggunaan kata baku.				✓		
14		Ketepatan penggunaan tanda baca.				✓		
15		Ketepatan penggunaan morfem atau imbuhan.				✓		
16		Ketepatan penulisan kata dalam bahasa asing.					✓	
17		Ketepatan pemilihan kata di awal kalimat atau paragraf.					✓	
18		Penggunaan kalimat yang efektif.				✓		
19		Penggunaan struktur kalimat yang baik.				✓		
20		Konsistensi penggunaan istilah dan simbol atau ikon.					✓	

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

- Perhatikan tata tulis dan kaidah kebahasaan
- Secara keseluruhan sudah OK.

5 = Sangat Sesuai

3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Identitas Judges

Nama :
 NIP :
 Bidang Keahlian :
 Instansi :

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
1	Keterbacaan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓		
2		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep sesuai dengan konsep ilmiah.				✓		
3		Bahasa yang digunakan lugas dan dapat dipahami oleh pengguna.				✓		
4		Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.				✓		
5		Ketepatan pemilihan kata dalam menguraikan materi.				✓		
6		Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.				✓		
7		Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung tepat sasaran.				✓		
8		Penggunaan bahasa mendukung kemudahan				✓		

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Saran Perbaikan
			1	2	3	4	5	
		memahami alur materi.						
9		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓		
10		Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik.				✓		
11	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	Ketepatan ejaan.				✓		
12		Ketepatan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.				✓		
13		Ketepatan penggunaan kata baku.				✓		
14		Ketepatan penggunaan tanda baca.				✓		
15		Ketepatan penggunaan morfem atau imbuhan.				✓		
16		Ketepatan penulisan kata dalam bahasa asing.				✓		
17		Ketepatan pemilihan kata di awal kalimat atau paragraf.				✓		
18		Penggunaan kalimat yang efektif.				✓		
19		Penggunaan struktur kalimat yang baik.				✓		
20		Konsistensi penggunaan istilah dan simbol atau ikon.				✓		

Catatan Umum

Berikanlah catatan umum mengenai hasil evaluasi *prototype* modul IPAS yang telah dikembangkan!

15/8 2021

Dena Bagus Fanny

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
KUESIONER KEPRAKTISAN SISWA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.

Lampiran 27. Lembar Penilaian Judges Kuesioner Kepraktisan Sisswa

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		sudah layak digunakan
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

..... *Lawrence* → *tiga kategori*
 *Gregory* → *dua kategori*

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kepraktisan siswa ini dinyatakan)*

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, *24-7*..... 2024
 Dosen Pakar,

Ule
Dewa Bayus Fanyajja
 NIP. *196112311987031013*

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER KEPRAKTISAN SISWA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

Pada lembar ini apakah hasil tes telah kembali membantu siswa memahami materi pelajaran

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kepraktisan siswa ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 2024
Dosen Pakar,

[Signature]
 Prof. Dr. I Ketut Sema, M.S
 NIP.

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
KUESIONER KEPRAKTISAN SISWA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

..... dapat digunakan

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kepraktisan siswa ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Singaraja, 24/3 2024
 Dosen Pakar,

[Signature]
 NIP. 195812211980011001

Lampiran 28. Lembar Penilaian *Judges* Kuesioner Kepraktisan Guru

LEMBAR PENILAIAN JUDGES KUESIONER KEPRAKTISAN GURU

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

No	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Catatan/Saran/Masukan:

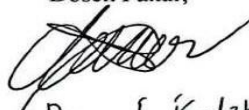
Indikator dan item pengamatan sudah tertera

Kesimpulan:

Instrumen kuesioner kepraktisan guru ini dinyatakan)*

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Singaraja, 24 Juli 2024
Dosen Pakar,


Dr. I. Kadzki Suartama, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104142006041001

Lampiran 29. Hasil Analisis Validitas Produk Ahli Media

No. Item	Jages 1	Jages 2	Jages 3	Jages 4	Jages 5
1	5	5	5	4	4
2	5	5	5	5	5
3	5	4	4	5	5
4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5
6	5	4	5	5	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	4	5
9	5	4	5	4	5
10	5	4	5	4	4
11	5	5	5	4	5
12	5	5	5	4	5
13	5	4	5	5	5
14	5	4	5	4	5
15	5	4	5	4	4
16	5	4	5	4	5
17	5	5	5	4	5
18	5	4	5	4	4
19	5	4	5	4	5
20	5	4	5	4	5
21	5	4	5	4	5
22	5	5	5	4	4
23	5	5	5	4	5
24	5	5	5	4	4
25	5	5	5	4	5
Jumlah Skor	125	111	124	107	117
P (Persentase Skor)	100,0	88,8	99,2	85,6	93,6
Skor Maksimum	125,0				
Total Skor	467,2				
Rata-rata Persentase	93,4				
Kategori	Sangat Layak				

No.	Rentang Skor (%)	Kualifikasi
1	90,00 – 100,00	Sangat layak
2	75,00 – 89,00	Layak
3	65,00 – 74,00	Cukup layak
4	55,00 – 64,00	Kurang layak
5	0,00 – 54,00	Tidak layak

Berdasarkan perhitungan data uji validasi produk untuk ahli media memperoleh total skor sebesar 467,2 sedangkan skor maksimal sebesar 125. Berdasarkan rata-rata presentase sebesar 93,4% berada pada interval 90-100 dengan kategori sangat layak untuk digunakan.

Lampiran 30. Hasil Analisis Validitas Produk Ahli Materi

No. Item	Jages 1	Jages 2	Jages 3	Jages 4	Jages 5
1	5	5	5	4	5
2	5	5	5	4	4
3	5	5	5	4	5
4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	4	4
6	5	4	5	4	5
7	5	4	5	4	5
8	5	3	5	4	4
9	5	4	5	4	5
10	5	3	5	4	4
11	5	4	5	4	5
12	4	3	5	4	5
13	5	4	5	4	5
14	5	4	5	4	5
15	5	4	5	4	4
Jumlah Skor	74	61	75	60	70
P (Persentase Skor)	98,7	81,3	100,0	80,0	93,3
Skor maksimum	75,0				
Total Skor	453,3				
Rata-rata Persentase	90,7				
Kategori	Sangat Layak				

Berdasarkan perhitungan data uji validasi produk untuk ahli materi memperoleh total skor sebesar 453,3 sedangkan skor maksimal sebesar 75. Berdasarkan rata-rata presentase sebesar 90,7% berada pada interval 90-100 dengan kategori sangat layak untuk digunakan.

Lampiran 31. Hasil Analisis Validitas Produk Ahli Bahasa

No. Item	Jages 1	Jages 2	Jages 3	Jages 4	Jages 5
1	5	4	4	4	5
2	5	5	5	4	4
3	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5
6	4	4	5	4	4
7	5	4	5	4	5
8	4	4	5	4	5
9	4	4	5	4	4
10	5	4	5	4	5
11	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5
13	5	4	4	4	5
14	5	4	4	4	5
15	5	4	4	4	4
16	5	4	5	4	4
17	5	4	5	4	4
18	5	4	4	4	5
19	5	4	4	4	5
20	5	4	5	4	5
Jumlah Skor	96	81	91	80	93
P (Persentase Skor)	96,0	81,0	91,0	80,0	93,0
Skor Maksimum	100,0				
Total Skor	441,0				
Rata-rata Persentase	88,2				
Kategori	Layak				

No.	Rentangan Skor (%)	Kualifikasi
1	91,00 – 100,00	Sangat layak
2	71,00 – 89,00	Layak
3	61,00 – 70,00	Cukup layak
4	51,00 – 60,00	Kurang layak
5	0,00 – 50,00	Tidak layak

Berdasarkan perhitungan data uji validasi produk untuk ahli bahasa memperoleh total skor sebesar 441 sedangkan skor maksimal sebesar 100. Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 88,2% berada pada interval 90-100 dengan kategori layak untuk digunakan.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	65,0000	57,913	,652	,736
Soal_2	64,9583	61,955	,559	,751
Soal_3	65,0417	68,476	,458	,767
Soal_4	64,9583	67,433	,415	,770
Soal_5	65,0417	60,216	,637	,740
Soal_6	64,9583	61,955	,559	,751
Soal_7	65,0417	68,476	,458	,767
Soal_8	64,1250	72,462	,112	,810
Soal_9	63,8333	72,928	,129	,804
Soal_10	65,0417	60,216	,637	,740

Lampiran 32. Hasil Rekapitulasi Media *Expert Judgment*

Hasil Rekapitulasi Media *Expert Judgment*

No. Item	Judges 1	Judges 2	Judges 3	Judges 4	Judges 5
1	5	5	5	4	4
2	5	5	5	5	5
3	5	4	4	5	5
4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5
6	5	4	5	5	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	4	5
9	5	4	5	4	5
10	5	4	5	4	4
11	5	5	5	4	5
12	5	5	5	4	5
13	5	4	5	5	5
14	5	4	5	4	5
15	5	4	5	4	4
16	5	4	5	4	5
17	5	5	5	4	5
18	5	4	5	4	4
19	5	4	5	4	5
20	5	4	5	4	5
21	5	4	5	4	5
22	5	5	5	4	4
23	5	5	5	4	5
24	5	5	5	4	4
25	5	5	5	4	5
Jumlah Skor	125	111	124	107	117
P (Persentase Skor)	100,0	88,8	99,2	85,6	93,6
Skor Maksimum	125,0				
Total Skor	467,2				
Rata-rata persentase	93,4				
kategori	Sangat Layak				

Lampiran 33. Hasil Analisis Produk Validasi Ahli Materi

Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

NO. ITEM	JUDGES 1	JUDGES 2	JUDGES 3	JUDGES 4	JUDGES 5
1	5	5	5	4	5
2	5	5	5	4	4
3	5	5	5	4	5
4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	4	4
6	5	4	5	4	5
7	5	4	5	4	5
8	5	3	5	4	4
9	5	4	5	4	5
10	5	3	5	4	4
11	5	4	5	4	5
12	4	3	5	4	5
13	5	4	5	4	5
14	5	4	5	4	5
15	5	4	5	4	4
Jumlah Skor	74	61	75	60	70
P (Persentase Skor)	98,7	81,3	100,0	80,0	93,3
Skor Maksimum	75,0				
Total Skor	453,3				
Rata-rata persentase	90,7				
kategori	Sangat layak				

Lampiran 34.. Hasil Analisis Rekapitulasi Bahasa *Expert Judges*

Rekapitulasi *Bahasa Expert Judges*

No. Item	<i>Judges 1</i>	<i>Judges 2</i>	<i>Judges 3</i>	<i>Judges 4</i>	<i>Judges 5</i>
1	5	4	4	4	5
2	5	5	5	4	4
3	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5
6	4	4	5	4	4
7	5	4	5	4	5
8	4	4	5	4	5
9	4	4	5	4	4
10	5	4	5	4	5
11	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5
13	5	4	4	4	5
14	5	4	4	4	5
15	5	4	4	4	4
16	5	4	5	4	4
17	5	4	5	4	4
18	5	4	4	4	5
19	5	4	4	4	5
20	5	4	5	4	5
Jumlah Skor	96	81	91	80	93
P (Persentase Skor)	96,0	81,0	91,0	80,0	93,0
Skor Maksimum	100,0				
Total Skor	441,0				
Rata-rata persentase	88,2				
Kategori	Layak				

Lampiran 35. Hasil Analisis Uji Kepraktisan Siswa SDN 2 Tebaban

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah Skor
1	Responden 1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
2	Responden 2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
3	Responden 3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	68
4	Responden 4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	67
5	Responden 5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	65
6	Responden 6	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	65
7	Responden 7	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
8	Responden 8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
9	Responden 9	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	68
10	Responden 10	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	70
11	Responden 11	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	69
12	Responden 12	1	2	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	57
13	Responden 13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
14	Responden 14	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	68
15	Responden 15	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	66
16	Responden 16	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
17	Responden 17	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	68
18	Responden 18	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	68
19	Responden 19	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	68
20	Responden 20	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	67
21	Responden 21	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	68
Rata-rata skor total																	68

Lampiran 36. Hasil Analisis Uji Kepraktisan Siswa SDN 1 Kembang Sari

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah skor
1	Responden 1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	65
2	Responden 2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	1	64
3	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	Responden 4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	68
5	Responden 5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	1	60
6	Responden 6	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	70
7	Responden 7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	62
8	Responden 8	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	69
9	Responden 9	4	5	3	3	4	5	3	1	2	5	3	5	4	2	5	54
10	Responden 10	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	68
11	Responden 11	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
12	Responden 12	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	62
13	Responden 13	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	65
14	Responden 14	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
15	Responden 15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
16	Responden 16	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	63
17	Responden 17	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	69
18	Responden 18	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	2	4	2	5	62
19	Responden 19	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	69
20	Responden 20	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	71
21	Responden 21	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	3	4	5	64
22	Responden 22	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	68
23	Responden 23	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
Rata-rata skor																	66,87

Lampiran 37. Hasil Analisis Uji Kepraktisan Siswa SDN 3 Pancor IVA

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah Skor
1	Responden 1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
2	Responden 2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
3	Responden 3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
4	Responden 4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	71
5	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
6	Responden 6	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
7	Responden 7	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
8	Responden 8	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
9	Responden 9	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
10	Responden 10	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	67
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	Responden 12	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
13	Responden 13	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
14	Responden 14	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
15	Responden 15	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
16	Responden 16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
17	Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19	Responden 19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
20	Responden 20	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
21	Responden 21	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
22	Responden 22	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
23	Responden 23	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	71
24	Responden 24	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
25	Responden 25	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
26	Responden 26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
27	Responden 27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
28	Responden 28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
29	Responden 29	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	71
30	Responden 30	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	69
Rata-rata skor total																	72,00

Lampiran 38. Hasil Uji Kepraktisan Guru di SDN 2 Tebaban

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah skor
1	Responden 1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
2	Responden 2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	71
3	Responden 3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
4	Responden 4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
5	Responden 5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	70
6	Responden 6	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
7	Responden 7	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	69
8	Responden 8	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	71
9	Responden 9	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	69
10	Responden 10	5	4	5	4	5	5	4	5	5		5	4	4	5	5	65
Rata-rata skor total																	70,2

Lampiran 39. Hasil Uji Kepraktisan Guru di SDN 1 Kembang Sari

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah skor
1	Responden 1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	64
2	Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
3	Responden 3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	71
4	Responden 4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	71
5	Responden 5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	68
6	Responden 6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
Rata-rT skor total																	68,33

Lampiran 40. Hasil Uji Kepraktisan Guru di SDN 3 Pancor

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah skor
1	Responden 1	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
2	Responden 2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	71
3	Responden 3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	71
4	Responden 4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	71
5	Responden 5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64
6	Responden 6	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	69
7	Responden 7	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	68
8	Responden 8	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
9	Responden 9	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
10	Responden 10	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
Rata-rata skor total																	69,8

Lampiran 41. Hasil Uji Keefektifan Modul Terhadap Kemampuan Literasi Sains

No Resp	Pretes	Postes	Skor postes-skor pretes	skor maksimum-skor pretes	N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)
Resp 1	62	90	28	38	0,74	73,68
Resp 2	70	95	25	30	0,83	83,33
Resp 3	40	75	35	60	0,58	58,33
Resp 4	71	95	24	29	0,83	82,76
Resp 5	69	95	26	31	0,84	83,87
Resp 6	61	75	14	39	0,36	35,90
Resp 7	79	94	15	21	0,71	71,43
Resp 8	55	72	17	45	0,38	37,78
Resp 9	50	78	28	50	0,56	56,00
Resp 10	80	96	16	20	0,80	80,00
Resp 11	72	86	14	28	0,50	50,00
Resp 12	68	84	16	32	0,50	50,00
Resp 13	64	89	25	36	0,69	69,44
Resp 14	82	88	6	18	0,33	33,33
Resp 15	54	72	18	46	0,39	39,13
Resp 16	62	88	26	38	0,68	68,42
Resp 17	52	87	35	48	0,73	72,92
Resp 18	57	82	25	43	0,58	58,14
Resp 19	64	80	16	36	0,44	44,44
Resp 20	72	82	10	28	0,36	35,71
Resp 21	57	72	15	43	0,35	34,88
Resp 22	76	84	8	24	0,33	33,33
Resp 23	62	87	25	38	0,66	65,79
Resp 24	47	79	32	53	0,60	60,38
Resp 25	68	82	14	32	0,44	43,75
Resp 26	74	87	13	26	0,50	50,00
Resp 27	81	95	14	19	0,74	73,68
Resp 28	76	88	12	24	0,50	50,00
Resp 29	73	85	12	27	0,44	44,44
Resp 30	69	87	18	31	0,58	58,06
Mean	65,57	84,97	19,40	34,43	0,57	56,63

Pengembangan N-Gain Skor	
Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Melzer; 2008)

Tafsiran Keefektifan	
Persentase N-Gain	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 - 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
> 75	Efektif

(Hake; 1999)

Lampiran 42. Hasil Uji Keefektifan Modul Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

No Resp	Pretes	Postes	Skor postes-skor pretes	skor maksimum-skor pretes	N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)
Resp 1	66	90	24	34	0,71	70,59
Resp 2	76	92	16	24	0,67	66,67
Resp 3	54	76	22	46	0,48	47,83
Resp 4	71	95	24	29	0,83	82,76
Resp 5	69	87	18	31	0,58	58,06
Resp 6	75	85	10	25	0,40	40,00
Resp 7	82	95	13	18	0,72	72,22
Resp 8	67	80	13	33	0,39	39,39
Resp 9	50	80	30	50	0,60	60,00
Resp 10	82	95	13	18	0,72	72,22
Resp 11	50	83	33	50	0,66	66,00
Resp 12	54	85	31	46	0,67	67,39
Resp 13	77	87	10	23	0,43	43,48
Resp 14	79	88	9	21	0,43	42,86
Resp 15	52	78	26	48	0,54	54,17
Resp 16	64	83	19	36	0,53	52,78
Resp 17	67	80	13	33	0,39	39,39
Resp 18	56	80	24	44	0,55	54,55
Resp 19	65	78	13	35	0,37	37,14
Resp 20	68	78	10	32	0,31	31,25
Resp 21	50	81	31	50	0,62	62,00
Resp 22	44	79	35	56	0,63	62,50
Resp 23	53	82	29	47	0,62	61,70
Resp 24	67	80	13	33	0,39	39,39
Resp 25	71	95	24	29	0,83	82,76
Resp 26	57	84	27	43	0,63	62,79
Resp 27	61	85	24	39	0,62	61,54
Resp 28	52	87	35	48	0,73	72,92
Resp 29	60	81	21	40	0,53	52,50
Resp 30	62	85	23	38	0,61	60,53
Mean	63,37	84,47	21,10	36,63	0,57	57,25

Pengembangan N-Gain Skor	
Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Melzer; 2008)

Tafsiran Keefektifan	
Persentase N-Gain	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 -55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>75	Efektif

(Hake; 1999)

Lampiran 43. Validitas Respon Guru

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
item 11	5	1	1	1
item 12	5	1	1	1
item 13	5	1	1	1
item 14	5	1	1	1
item 15	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA				1

$$CVR = \frac{N}{N-1}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{\text{jumlah item}}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (*Content Validity Ratio*) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
- Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
- Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
- Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli materi adalah relevan untuk digunakan.

Lampiran 44. Validitas Respon Siswa

Item	Panel 1	Panel 2	Panel 3	Panel 4	Panel 5	Jumlah
item 1	1	1	1	1	1	5
item 2	1	1	1	1	1	5
item 3	1	1	1	1	1	5
item 4	1	1	1	1	1	5
item 5	1	1	1	1	1	5
item 6	1	1	1	1	1	5
item 7	1	1	1	1	1	5
item 8	1	1	1	1	1	5
item 9	1	1	1	1	1	5
item 10	1	1	1	1	1	5
item 11	1	1	1	1	1	5
item 12	1	1	1	1	1	5
item 13	1	1	1	1	1	5
item 14	1	1	1	1	1	5
item 15	1	1	1	1	1	5
item 16	1	1	1	1	1	5
item 17	1	1	1	1	1	5
item 18	1	1	1	1	1	5
item 19	1	1	1	1	1	5
item 20	1	1	1	1	1	5
item 21	1	1	1	1	1	5
item 22	1	1	1	1	1	5
item 23	1	1	1	1	1	5
item 24	1	1	1	1	1	5
item 25	1	1	1	1	1	5

Item	Ne	CRV	CVI	UA
item 1	5	1	1	1
item 2	5	1	1	1
item 3	5	1	1	1
item 4	5	1	1	1
item 5	5	1	1	1
item 6	5	1	1	1
item 7	5	1	1	1
item 8	5	1	1	1
item 9	5	1	1	1
item 10	5	1	1	1
item 11	5	1	1	1
item 12	5	1	1	1
item 13	5	1	1	1
item 14	5	1	1	1
item 15	5	1	1	1
S-CVI/Ave			1	
S-CVI/UA				1

$$CVR = \frac{N_s - N_n}{N}$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{\text{jumlah item}}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai CRV (*Content Validity Ratio*) sebesar 1. Hasil rumusan dari Lawshe (1975) ini adalah:

- Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai negatif.
- Jika validator yang menyatakan setuju tepat setengah dari jumlah total validator maka CVR bernilai nol.
- Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah total validator maka nilai CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.
- Jika seluruh validator menyatakan setuju maka nilai CVR adalah 1,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli materi adalah relevan untuk digunakan.

Lampiran 45. Rekap Nilai *Pre-test* dan *post-test*

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Kemampuan Berpikir Kritis		Literasi Sains		Kemampuan Berpikir Kritis		Literasi Sains	
Pretes	Postes	Pretes	Postes	Pretes	Postes	Pretes	Postes
62	90	66	90	67	64	72	72
70	95	76	92	86	65	86	90
40	75	54	76	70	66	75	70
71	95	71	95	69	70	77	71
69	95	69	87	79	72	84	89
61	75	75	85	75	45	80	69
79	94	82	95	85	45	85	85
55	72	67	80	67	47	77	67
50	78	50	80	50	47	50	50
80	96	82	95	85	52	85	94
72	86	50	83	75	54	81	78
68	84	54	85	76	55	80	76
64	89	77	87	77	57	79	77
82	88	79	88	79	58	81	82
54	72	52	78	62	60	67	62
62	88	64	83	64	62	69	62
52	87	67	80	81	47	83	81
57	82	56	80	82	48	84	82
64	80	65	78	80	74	76	80
72	82	68	78	68	76	68	82
57	72	50	81	50	78	50	60
76	84	44	79	82	80	81	82
62	87	53	82	77	81	77	75
47	79	67	80	79	85	76	79
68	82	71	95	71	88	71	71
74	87	57	84	80	43	80	74
81	95	61	85	81	66	80	81
76	88	52	87	78	68	78	84
73	85	60	81	70	70	70	78
69	87	62	85	74	43	74	69

Lampiran 46. Hasil Analisis Kepraktisan Kepraktisan SDN 1 Kembang Sari (Skala Terbatas)

**Hasil Analisis Kepraktisan Siswa
SDN 1 Kembang Sari (SKALA TERBATAS)**

$$x = \frac{\sum x}{n} \quad X = \frac{1000}{15}$$

$$X = 66,6$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \text{Rerata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SB_i &= \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10 \end{aligned}$$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan skala terbatas di SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 1000 dengan rata-rata 66,6 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “sangat baik”.

Lampiran 47. Angket kepraktisan peserta didik SDN 1 Kembang Sari Keseluruhan

**Hasil Analisis Kepraktisan Siswa
SDN 1 Kembang Sari (KESELURUHAN)**

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{1610}{23}$$

$$X = 70$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \text{Rerata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10\end{aligned}$$

f. $X > X_i + 1,80 S_{Bi}$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	g. $X_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{Bi}$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
h. $X_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{Bi}$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	i. $X_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{Bi}$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
j. $X \leq X_i - 1,80 S_{Bi}$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan secara keseluruhan di SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 1610 dengan rata-rata 70 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “sangat baik”.

Lampiran 48. Hasil Analisis kepraktisan peserta didik SDN 2 Tebaban (Skala Terbatas)

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

**Hasil Analisis Kepraktisan Siswa
SDN 2 Tebaban (SKALA TERBATAS)**

$$X = \frac{1021}{15}$$

$$X = 68,06$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \text{Rerata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SB_i &= \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10 \end{aligned}$$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisandi SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor

keseluruhan sebanyak 1428 dengan rata-rata 68 yang berada pada rentang skor X

> 63 kategori “sangat baik”.

Lampiran 49. Hasil Analisis kepraktisan peserta didik SDN 2 Tebaban (Keseluruhan)

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

**Hasil Analisis Kepraktisan Siswa
SDN 2 Tebaban (Keseluruhan)**

$$X = \frac{1428}{21}$$

$$X = 68$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \text{Rerata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SB_i &= \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10 \end{aligned}$$

f. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	g. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
h. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	i. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
j. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisandi SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 1428 dengan rata-rata 68 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “sangat baik”.

Lampiran 50. Hasil Analisis Kepraktisan Peserta Didik SDN 3 Pancor IVA

Hasil Analisis Kepraktisan Siswa

SDN 3 PANCOR 4A

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{2160}{30}$$

$$X = 72$$

Skor maksimal = jumlah item x skor maksimal

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

Skor minimal = jumlah item x skor minimal

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

$\bar{X}_i$ = Rerata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal).

$$= \frac{1}{2} (75 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

SB_i = Simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal).

$$= \frac{1}{6} (75 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (60)$$

$$= 10$$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan siswa di SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 2160 dengan rata-rata 72 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “sangat baik”.

Lampiran 51. Hasil Analisis Kepraktisan Siswa SDN 3 Pancor 4C

Hasil Analisis Kepraktisan Siswa SDN 3 PANCOR 4C

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{2165}{30}$$

$$X = 72,2$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \text{Rerata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SB_i &= \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10\end{aligned}$$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan siswa di SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 2165 dengan rata-rata 72,2 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “*sangat baik*”

Lampiran 52 Angket kepraktisan Guru SDN 1 Kembang Sari

HASIL ANALISIS KEPRAKTISAN GURU SDN 1 KEMBANG SARI

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{410}{6}$$

$$X = 68,3$$

Skor maksimal = jumlah item x skor maksimal
 $= 15 \times 5$
 $= 75$

Skor minimal = jumlah item x skor minimal
 $= 15 \times 1$
 $= 15$

$\bar{X}_i$ = Rerata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal).
 $= \frac{1}{2} (75 + 15)$
 $= \frac{1}{2} (90)$
 $= 45$

SB_i = Simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal).
 $= \frac{1}{6} (75 - 15)$
 $= \frac{1}{6} (60)$
 $= 10$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan guru di SDN 1 Kembang Sari, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 410 dengan rata-rata 68,33 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “sangat baik”.

Lampiran 53. Angket kepraktisan Guru SDN 2 Tebaban

HASIL ANALISIS KEPRAKTISAN GURU *SDN 2 TEBABAN*

$$X = \frac{702}{10}$$

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = 70,2$$

Skor maksimal = jumlah item x skor maksimal

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

Skor minimal = jumlah item x skor minimal

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

$\bar{X}_i$ = Rerata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal).

$$= \frac{1}{2} (75 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

SB_i = Simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal).

$$= \frac{1}{6} (75 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (60)$$

$$= 10$$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan siswa di SDN 2 Tebaban, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 702 dengan rata-rata 70,2 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “*sangat baik*”.

Lampiran 54. Hasil Analisis Kepraktisan Guru SDN 3 Pancor

HASIL ANALISIS KEPRAKTISAN GURU SDN 3 PANCOR

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{698}{10}$$

$$X = 69,8$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \text{Rerata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SB_i &= \text{Simpanan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}). \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10 \end{aligned}$$

a. $X > X_i + 1,80 SB_i$ (Sangat Baik) $X > 45 + 1,80 \cdot 10$ $X > 45 + 18$ $X > 63$	b. $X_i + 0,60 SB_i < X \leq X_i + 1,80 SB_i$ (Baik) $45 + 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 1,80 \cdot 10$ $45 + 6 < X \leq 45 + 18$ $51 < X \leq 63$
c. $X_i - 0,60 SB_i < X \leq X_i + 0,60 SB_i$ (Cukup) $45 - 0,60 \cdot 10 < X \leq 45 + 0,60 \cdot 10$ $45 - 6 < X \leq 45 + 6$ $39 < X \leq 51$	d. $X_i - 1,80 SB_i < X \leq X_i - 0,60 SB_i$ (Kurang) $45 - 1,80 \cdot 10 < X \leq 45 - 0,60 \cdot 10$ $45 - 18 < X \leq 45 - 6$ $27 < X \leq 39$
e. $X \leq X_i - 1,80 SB_i$ (Sangat kurang) $X \leq 45 - 1,80 \cdot 10$ $X \leq 45 - 18$ $X \leq 27$	

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan siswa di SDN 3 Pancor, memperoleh skor keseluruhan sebanyak 698 dengan rata-rata 69,8 yang berada pada rentang skor $X > 63$ kategori “sangat baik”.

Lampiran 55. Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa SDN 1 Kembang Sari

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : J. L. Zidna Lina S. P. R. A.

Hari, tanggal : Jumat, 18

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok	✓				
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓	✓			
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓				
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok mudah untuk dipahami					

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : Dinda Syany, Anarrahman

Hari, tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok	✓				
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓	.	/		
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah untuk dipahami	/	✓			

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru		✓			
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar	✓				
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya		✓			
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi		✓			
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah		✓			
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok, 18/10^{oktober} 2024

Siswa, Dinda Syonyidina Rahman

Dinda

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : Genia Hani Hartama

Hari, tanggal : Jumat. 2/8 Oktober

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok	✓				
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓				
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar		✓			
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya		✓			
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi	✓				
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah		✓			
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok, 18 Oktober 2024
Siswa, *Hani*

ANITA NADI NARMADA
Hani

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : Raga Mahirza Saputra

Hari, tanggal : Jumat / Tanggal : 18-10-2024

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok	✓				
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓				
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi		✓			
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya	✓				
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru		✓			
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman		✓			
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar	✓				
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari		✓			
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya	✓				
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi	✓				
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana		✓			
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah	✓				
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca		✓			✓

Lombok, 18-10-2024

Siswa,

Emanat

M. Fatoni Ibrahim

Lampiran 56. Instrumen Kuesioner Kepraktisan Siswa SDN 3 Pancor

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : So Pija Rosa Linda

Hari, tanggal : Hari, Selasa 22 Oktober 2024

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok	✓ SS	✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓	✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar		✓			
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya		✓			
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi		✓			
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah	✓				
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca		✓			

Lombok, 22 Oktober 2024
Siswa,


.....

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : Moh. Alif MANDI

Hari, tanggal : Selasa 22 Agustus 2021

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok		✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman		✓			
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar		✓			
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya		✓			
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi	✓				
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah		✓			
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok, 22 Okt 2024
Siswa,



Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : PANGUWINA.....

Hari, tanggal : Selasa 22 Oktober 2024.....

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok		✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok mudah untuk dipahami		✓			

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi		✓			
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya	✓				
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru		✓			
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar	✓				
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari		✓			
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya		✓			
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi		✓			
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah	✓				
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca		✓			

Lombok, 22. Okt 2024
Siswa,

Alexandra

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : Syocta haitani

Hari, tanggal : Selasa 22 oktober

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok	✓				
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓				
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik bagi saya	✓				
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar	✓				
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya	✓				
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi	✓				
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana		✓			
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah	✓				
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok,, 2024

Siswa,

Sury

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : kanza kamila

Hari, tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok		✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru		✓			
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

555

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya	✓				
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar	✓				
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya	✓				
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi	✓				
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah	✓				
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok, 22, Okto 2024
Siswa,

Rizki. (kanza)

Lampiran 57. Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa SDN 2 Tebaban

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : a.z.s.a. h.dawati

Hari, tanggal : 22 Oktober 2024

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok		✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru		✓			
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓				
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi		✓			
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar	✓				
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari		✓			
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya	✓				
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi		✓			
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah		✓			
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dibaca		✓			

Lombok, 22 Oktober 2024
Siswa,

Ammul

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : *Desli Alipat M. Albi*

Hari, tanggal : *Kamis, 22 Oktober 2024*

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok		✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar		✓			
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari		✓			
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya	✓				
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi		✓			
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah		✓			
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok, 22 Oktober 2024
Siswa,

Desti

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Siswa

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

Nama : Giyan Adittiza Ardani

Hari, tanggal : 22 Oktober dua ribu 2024

Dalam rangka pengembangan pembelajaran IPAS di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh terhadap penilaian sehingga kami mohon jawablah dengan sejujurnya sesuai apa yang adik-adik rasakan.

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan Modul Pembelajaran IPAS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

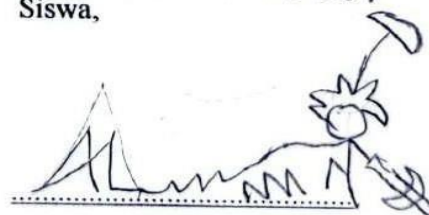
Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPAS dengan menggunakan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok		✓			
2	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3	Contoh kegiatan dalam modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
4	Kalimat dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok mudah untuk dipahami	✓				

5	Gambar dan video dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membantu saya dalam memahami isi materi	✓				
6	Tampilan modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik bagi saya		✓			
7	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan tanpa harus didampingi guru	✓				
8	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok membuat saya lebih menghargai pendapat antar teman	✓				
9	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan pengalaman yang menarik dalam belajar		✓			
10	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok memberikan keleluasaan bagi saya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari	✓				
11	Latihan soal pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok ini membutuhkan cara berpikir kritis untuk menyelesaikannya		✓			
12	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi		✓			
13	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul Pembelajaran IPAS jelas dan sederhana	✓				
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok fleksibel dapat dikerjakan di rumah dan sekolah		✓			
15	Ukuran huruf dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dibaca	✓				

Lombok, 22 Okt 2024 ✓
Siswa,



Lampiran 58. Angket Respon Guru SDN 2 Tebaban

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : DIAN FUSI ARIANTI, S.Pd.

Asal Instansi : SDN 2 TEBAKAN

Sehubungan dengan dikembangkanya Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dipahami				✓	
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok praktis dikerjakan siswa				✓	
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓



7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.				✓	
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas					✓
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik					✓
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓	
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa					✓
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka				✓	
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel				✓	
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa					✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS					✓

C. Saran Perbaikan

Isi pada buku sudah bagus, tetapi perlu perbaikan dalam kalimat supaya lebih dipahami murid.

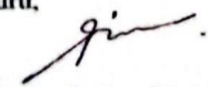
.....

.....

.....

.....

Lombok, 10 Oktober 2024
Guru,


DIAH FUZI ARIANI, S.Pd
NIP

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : L. M. WAJAN HARADI

Asal Instansi : SDN 2 TEBARAN.....

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

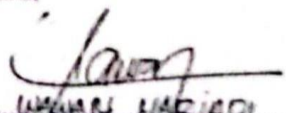
No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.				✓	
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dipahami					✓
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok praktis dikerjakan siswa				✓	
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.				✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas			✓	
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik				✓
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa			✓	
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka				✓
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel				✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.			✓	
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS			✓	

C. Saran Perbaikan

Modul Pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa sudah baik dan bagus. Modul dibuat lebih jelas agar lebih praktis digunakan oleh siswa.

Lombok, 18 - 04 - 2024
Guru,


L. M. WAWAN HARIADI
NIP. 199406082003211013

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama SAHRUM

Asal Instansi SDN 2 Tebakan

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dipahami				✓	
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok praktis dikerjakan siswa					✓
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.			✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas			✓
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik			✓
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien			✓
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa			✓
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka			✓
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel			✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.			✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS			✓

C. Saran Perbaikan

Saran saya Sebaiknya Modul yang dibuat lebih menarik lagi dan menampilkan Gambar yang lebih menarik dan menggaibahkan yang menggaibahkan.

Lombok, 12 Oktober 2024

Guru,

Shmily
SEHRUM

NIP

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : Lalu Bayazid Ahmad

Asal Instansi : SDN 2 Tebaban

Sehubungan dengan dikembangkanya Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dipahami					✓
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok jelas dan sederhana				✓	
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok praktis dikerjakan siswa					✓
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi				✓	

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.				✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas				✓
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik			✓	
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa				✓
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka			✓	
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel			✓	
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.				✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS				✓

C. Saran Perbaikan

- Perlu ditambahkan gambar kegiatan budaya
- ukuran tulisan diperkecil dan model huruf yg lebih menarik
- Percetakan / pengilidan buku lebih rapi lagi supaya tidak ada bagian huruf yang terpotong

Lombok, 18-10-2024
Guru,


LULU BAYAZID AHMAD
NIP

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : MUZAYYAH KHAIR

Asal Instansi : SPN 2 TEBAKAM

Sehubungan dengan dikembangkan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dipahami				✓	
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok praktis dikerjakan siswa					✓
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar yang sesuai dengan materi.						✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas					✓	
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik						✓
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien						✓
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa						✓
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka					✓	
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel						✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.						✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS						✓

C. Saran Perbaikan

Materi di dalam modul pembelajaran sudah menarik dan mudah di pahami dan cocok sebagai referensi untuk membuat modul ajar.

Lombok, 10..... Oktober 2024

Guru,


RIZAYYAN KHAIR

NIP

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : SADARU ODIN, S.Pd

Asal Instansi : SDN 2 TERABAN

Sehubungan dengan dikembangkan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

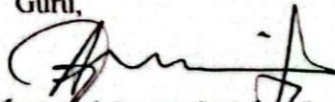
No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dipahami					✓
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok praktis dikerjakan siswa				✓	
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.					✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas				✓	
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik				✓	
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓	
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa					✓
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka				✓	
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel					✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.					✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS					✓

C. Saran Perbaikan

Dari Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan Lokal berbasis Lombok, sudah sangat bagus dan sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dan 2 rekan tetapi perlu di sederhanakan supaya dalam pemelajaran Modul pembelajaran ini dapat lebih mudah di pahami oleh anak-anak.

Lombok, 16-10-2024
Guru,


SAADUDIN S. Rd
NIP 19761229 2007011017

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : KUSUMAWATI SPdSD

Asal Instansi : SDN 1 KEMBANG SARU

Sehubungan dengan dikembangkan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dipahami					✓
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok jelas dan sederhana				✓	
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok praktis dikerjakan siswa					✓
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

Lampiran 59. Angket Respon Guru SDN 1 Kembang Sari

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.					✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok terbaca dengan jelas				✓	
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik				✓	
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok Efektif dan efisien				✓	
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa					✓
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka				✓	
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat digunakan secara fleksibel				✓	
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.					✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS				✓	

C. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Lombok, 2024
Guru,



Nurdin Dhanuruddin .spd.
NIP 1991 0624 2020 12 2019

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : HARIATI, S.Pd

Asal Instansi : SDN 1 KEMBANGSARI

Sehubungan dengan dikembangkan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dipahami					✓
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok praktis dikerjakan siswa				✓	
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.					✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas					✓
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik					✓
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓	
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa				✓	
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka					✓
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel					✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.					✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS				✓	

C. Saran Perbaikan

modulnya sudah bagus, lebih ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dari sebelumnya dengan strategi x yang terbaru.

Lombok, 2024
Guru,



HARIATI. S.Pd
NIP

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : Aprilia Ade Maharani, S.Pd

Asal Instansi : SDM 1 Kembang Sari

Sehubungan dengan dikembangkan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

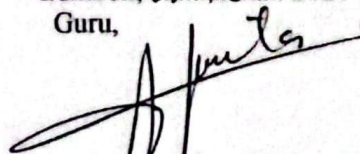
No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.					✓
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah dipahami					✓
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok jelas dan sederhana					✓
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok praktis dikerjakan siswa					✓
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok mudah digunakan guru				✓	
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi					✓

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.				✓
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas				✓
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik			✓	
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa			✓	
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka				✓
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel				✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.				✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS				✓

C. Saran Perbaikan

Menurut saya modul ini cukup menarik karena mengintraskan kearifan lokal dalam pembelajaran. Modul ini sangat relevan dengan keadaan saat ini. PS menjadi memahami kearifan lokal apa saja yang ada di sekitarnya.

Lombok, 22 Okt 2024
Guru,


Aprilia Ade Maharani, S.pd.
NIP 19930428 2023 212019

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : INDRIANA APRIANI, S.Pd

Asal Instansi : SDN 1 Kembang Sari

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.				✓	
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok mudah dipahami				✓	
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok jelas dan sederhana				✓	
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok praktis dikerjakan siswa				✓	
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok mudah digunakan guru				✓	
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebusus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi				✓	

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, yang sesuai dengan materi.				✓	
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas				✓	
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik				✓	
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓	
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa				✓	
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka				✓	
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel					✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.					✓
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS					✓

C. Saran Perbaikan

Menurut saya modul ini sudah sesuai dengan
kemampuan siswa.

.....

.....

.....

.....

Lombok, 2024

Guru,

INDRIANA APRIANI, S.Pd

NIP

Instrumen Kuesioner Kepraktisan Respon Guru

Yang Terhormat,

Nama : Sabariah Spd

Asal Instansi : SDN 1 Kembang Sari

Sehubungan dengan dikembangkan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran IPAS yang saya kembangkan tersebut. Validasi oleh guru pada Modul Pembelajaran IPAS yang dikembangkan ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu guru tentang kepraktisan Modul Pembelajaran IPAS.

Atas kesediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir pernyataan

Rentang Nilai:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

B. Butir Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul hendaknya sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.				✓	
2	Penyajian materi pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah dipahami				✓	
3	Uraian materi, LKPD dan latihan yang ada pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok jelas dan sederhana				✓	
4	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok praktis dikerjakan siswa				✓	
5	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok mudah digunakan guru					✓
6	Tampilan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebus Lombok menarik perhatian siswa untuk mendalami materi				✓	

7	Isi materi dalam Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dilengkapi dengan ilustrasi, gambar yang sesuai dengan materi.				✓	
8	Ukuran huruf pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok terbaca dengan jelas					✓
9	Kombinasi warna yang akan dipergunakan pada Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok menarik				✓	
10	Penggunaan Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok Efektif dan efisien				✓	
11	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa				✓	
12	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tuntutan kurikulum merdeka					✓
13	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat digunakan secara fleksibel					✓
14	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.				✓	
15	Modul pembelajaran IPAS berorientasi kearifan lokal Bebubus Lombok cocok diterapkan pada materi pembelajaran IPAS				✓	

C. Saran Perbaikan

Menurut Saya Modul ini sudah benar
 sesuai dengan kemampuan guru dan kelas.
 Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa.

Lombok, 22.06.2024
 Guru,


Sabarisa Spt
 NIP 197012271998032004

Lampiran 60. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Pembelajaran Kontekstual	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Kelas Eksperimen	,110	30	,200 [*]	,941	30	,097
	Kelas Kontrol	,122	30	,200 [*]	,951	30	,185
Literasi Sains	Kelas Eksperimen	,130	30	,200 [*]	,913	30	,018
	Kelas Kontrol	,093	30	,200 [*]	,972	30	,602

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output SPSS *test of normality* pada *Kolmogorov-Smirnov* untuk kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul berorientasi kearifan lokal bebubus Lombok dan kemampuan berpikir kritis kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan buku teks nilai probabilitasnya (Sig) berturut-turut adalah 0,200 dan 0,200, selanjutnya untuk literasi sains kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan modul IPA berorientasi kearifan lokal bebubus Lombok nilai Sig. sebesar 0,200 dan kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan buku teks nilai probabilitasnya (Sig) sebesar 0,200. Bila dilihat dari hasil uji signifikan di atas terlihat bahwa nilai probabilitas (Sig) pada semua kelompok lebih besar dari 0,05 maka data-data yang didapat semuanya berdistribusi normal.

Lampiran 61. Hasil Uji Homogenitas

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	33,457
F	10,736
df1	3
df2	605520,000
Sig.	,088

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design:
Intercept +
Kelas

Dari output terlihat bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,088 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen sehingga dapat diuji lanjut dengan menggunakan uji multivariate

Lampiran 62. Hasil Uji Hipotesis Multivariate

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,992	3633,617 ^b	2,000	57,000	,000
	Wilks' Lambda	,008	3633,617 ^b	2,000	57,000	,000
	Hotelling's Trace	127,495	3633,617 ^b	2,000	57,000	,000
	Roy's Largest Root	127,495	3633,617 ^b	2,000	57,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,555	35,516 ^b	2,000	57,000	,000
	Wilks' Lambda	,445	35,516 ^b	2,000	57,000	,000
	Hotelling's Trace	1,246	35,516 ^b	2,000	57,000	,000
	Roy's Largest Root	1,246	35,516 ^b	2,000	57,000	,000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Output SPSS di atas memperlihatkan Nilai F hitung untuk uji statistik *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* menunjukkan angka sebesar 35,516 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai dari probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV sekolah dasar di Gugus 3 Kecamatan suralaga antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul berorientasi kearifan lokal bebubus Lombok dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan buku teks.

Lampiran 63. Hasil Uji Korelasi antar Variabel Terikat

		Correlations			
		Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	Literasi Saina Kelas Eksperimen	Berpikir Kritis Kelas Kontrol	Literasi Saina Kelas Kontrol
Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	Pearson Correlation	1	,690**	-,047	,632**
	Sig. (2-tailed)		,073	,807	,000
	N	30	30	30	30
Literasi Saina Kelas Eksperimen	Pearson Correlation	,690**	1	-,062	,345
	Sig. (2-tailed)	,073		,746	,062
	N	30	30	30	30
Berpikir Kritis Kelas Kontrol	Pearson Correlation	-,047	-,062	1	,106
	Sig. (2-tailed)	,807	,746		,577
	N	30	30	30	30
Literasi Saina Kelas Kontrol	Pearson Correlation	,632**	,345	,106	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,577	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan hubungan antar variabel terikat yakni:

1. Nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan antara variabel berpikir kritis kelas eksperimen dengan variabel literasi sains kelas eksperimen sebesar 0,073 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05), hal ini berarti bahwa kedua variabel terikat tersebut tidak memiliki hubungan.
2. Nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan antara variabel berpikir kritis kelas kontrol dengan variabel literasi sains kelas kontrol sebesar 0,577 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05), hal ini berarti bahwa kedua variabel terikat tersebut tidak memiliki hubungan.

Lampiran 64. Hasil Uji Hipotesis 1

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Kemampuan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	13,976	,000	8,170	58	,000	22,767	2,787	17,189	28,345
	Equal variances not assumed			8,170	44,674	,000	22,767	2,787	17,153	28,380

Berdasarkan Output SPSS di atas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan modul berorientasi kearifan lokal dengan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan buku teks pada siswa kelas IV.

Lampiran 65. Hasil Uji Hipotesis 2

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Literasi Sains	Equal variances assumed	5,858	,019	4,296	58	,000	8,733	2,033	4,664	12,803
	Equal variances not assumed			4,296	46,948	,000	8,733	2,033	4,644	12,823

Berdasarkan Output SPSS di atas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi sains siswa yang menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan modul berorientasi kearifan lokal dengan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan buku teks pada siswa kelas IV.

Lampiran 66. Hasil Uji N-Gain modul Kemampuan Berfikir Kritis

No Resp	Pretes	Postes	Skor postes-skor pretes	skor maksimum-skor pretes	N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)
Resp 1	62	90	28	38	0,74	73,68
Resp 2	70	95	25	30	0,83	83,33
Resp 3	40	75	35	60	0,58	58,33
Resp 4	71	95	24	29	0,83	82,76
Resp 5	69	95	26	31	0,84	83,87
Resp 6	61	75	14	39	0,36	35,90
Resp 7	79	94	15	21	0,71	71,43
Resp 8	55	72	17	45	0,38	37,78
Resp 9	50	78	28	50	0,56	56,00
Resp 10	80	96	16	20	0,80	80,00
Resp 11	72	86	14	28	0,50	50,00
Resp 12	68	84	16	32	0,50	50,00
Resp 13	64	89	25	36	0,69	69,44
Resp 14	82	88	6	18	0,33	33,33
Resp 15	54	72	18	46	0,39	39,13
Resp 16	62	88	26	38	0,68	68,42
Resp 17	52	87	35	48	0,73	72,92
Resp 18	57	82	25	43	0,58	58,14
Resp 19	64	80	16	36	0,44	44,44
Resp 20	72	82	10	28	0,36	35,71
Resp 21	57	72	15	43	0,35	34,88
Resp 22	76	84	8	24	0,33	33,33
Resp 23	62	87	25	38	0,66	65,79
Resp 24	47	79	32	53	0,60	60,38
Resp 25	68	82	14	32	0,44	43,75
Resp 26	74	87	13	26	0,50	50,00
Resp 27	81	95	14	19	0,74	73,68
Resp 28	76	88	12	24	0,50	50,00
Resp 29	73	85	12	27	0,44	44,44
Resp 30	69	87	18	31	0,58	58,06
Mean	65,57	84,97	19,40	34,43	0,57	56,63

Pengembangan N-Gain Skor	
Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Melzer; 2008)

Tafsiran Keefektifan	
Persentase N-Gain	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 -55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>75	Efektif

(Hake; 1999)

Berdasarkan hasil penghitungan N-Gain menggunakan Ms. Excel menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain sebesar 0,57 ini berarti bahwa tingkat keefektifan dari produk yang dikembangkan berada pada kategori sedang. Untuk persentase N- Gain sebesar 56,63% berada pada interval 56 – 75 dengan kesimpulan bahwa modul berorientasi kearifan lokal yang dikembangkan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

Lampiran 67. Hasil Uji N-Gain modul Literasi Sains

No Resp	Pretes	Postes	Skor postes-skor pretes	skor maksimum-skor pretes	N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)
Resp 1	66	90	24	34	0,71	70,59
Resp 2	76	92	16	24	0,67	66,67
Resp 3	54	76	22	46	0,48	47,83
Resp 4	71	95	24	29	0,83	82,76
Resp 5	69	87	18	31	0,58	58,06
Resp 6	75	85	10	25	0,40	40,00
Resp 7	82	95	13	18	0,72	72,22
Resp 8	67	80	13	33	0,39	39,39
Resp 9	50	80	30	50	0,60	60,00
Resp 10	82	95	13	18	0,72	72,22
Resp 11	50	83	33	50	0,66	66,00
Resp 12	54	85	31	46	0,67	67,39
Resp 13	77	87	10	23	0,43	43,48
Resp 14	79	88	9	21	0,43	42,86
Resp 15	52	78	26	48	0,54	54,17
Resp 16	64	83	19	36	0,53	52,78
Resp 17	67	80	13	33	0,39	39,39
Resp 18	56	80	24	44	0,55	54,55
Resp 19	65	78	13	35	0,37	37,14
Resp 20	68	78	10	32	0,31	31,25
Resp 21	50	81	31	50	0,62	62,00
Resp 22	44	79	35	56	0,63	62,50
Resp 23	53	82	29	47	0,62	61,70
Resp 24	67	80	13	33	0,39	39,39
Resp 25	71	95	24	29	0,83	82,76
Resp 26	57	84	27	43	0,63	62,79
Resp 27	61	85	24	39	0,62	61,54
Resp 28	52	87	35	48	0,73	72,92
Resp 29	60	81	21	40	0,53	52,50
Resp 30	62	85	23	38	0,61	60,53
Mean	63,37	84,47	21,10	36,63	0,57	57,25

Pengembangan N-Gain Skor	
Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Melzer; 2008)

Tafsiran Keefektifan	
Persentase N-Gain	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 -55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>75	Efektif

(Hake; 1999)

Berdasarkan hasil penghitungan N-Gain menggunakan Ms. Excel menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain sebesar 0,57 ini berarti bahwa tingkat keefektifan dari produk yang dikembangkan berada pada kategori sedang. Untuk persentase N- Gain sebesar 57,25% berada pada interval 56 – 75 dengan kesimpulan bahwa modul berorientasi kearifan lokal yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa.